

<https://jatim.bps.go.id>



ISBN: 979.487.390 X
No: 35533.9401

**TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR
HOTEL DAN INDIKATOR
KEPARIWISATAAN JAWA TIMUR 1992**



KERJA SAMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROPINSI
DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
dengan

KANTOR STATISTIK  PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Indikator Kepariwisataan Jawa Timur 1992 merupakan kerjasama antara BAPPEDA Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dengan Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur.

Data yang disajikan pada publikasi ini berupa Indikator Perhotelan, seperti Tingkat Penghunian Kamar (Room Occupancy Rate), Tingkat Penghunian Tempat Tidur, Jumlah Tamu dan Indikator Perhotelan lainnya. Selain itu juga disajikan Indikator Obyek Wisata seperti jumlah pengunjung obyek wisata, jumlah obyek wisata dan sebagainya.

Penyajian publikasi ini dimungkinkan berkat bantuan berbagai pihak termasuk para pengusaha hotel yang secara rutin mengisi daftar isian HT-1.


Akhir kata, kepada pemakai data diharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini.

Surabaya, Pebruari 1994

KANTOR STATISTIK PROPINSI

J A W A T I M U R

K E P A L A,



hs
SOEWONDO HARDJOPAWIRO, M.Sc.

NIP. 340000718

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
II. PENGUMPULAN DATA	3
III. KONSEP DAN DEFINISI	4
3.1 Sarana Akomodasi (Perhotelan)	4
3.2 Pariwisata	7
IV. ULASAN SINGKAT AKOMODASI DAN KEPARIWISATAAN	9
4.1 Akomodasi	9
4.1.1 Penyebaran Akomodasi dan Kamar	9
4.1.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	10
4.1.3 Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)	13
4.1.4 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar ..	16
4.1.5 Rata-Rata Lama Menginap Tamu	19
4.1.6 Tamu Yang Datang ke Hotel	20
4.2 Kepariwisataaan	21
4.2.1 Obyek Wisata	21
4.2.2 Wisatawan Yang Datang ke Obyek Wisata Tahun 1992	22
4.2.3 Tamu Asing Yang Datang Langsung ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda	23
V. KESIMPULAN DAN PENUTUP	24

TABEL-TABEL :

1.1	Tingkat Penghunian Kamar Dirinci Menurut Bulan Dan Jenis Akomodasi Tahun 1992	11
1.2	Tingkat Penghunian Kamar Pada Hotel Berbintang Dan Melati di Jawa Timur Dan Indonesia Tahun 1991 - 1992	12
2.1	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Dirinci Menurut Bulan Dan Jenis Akomodasi Tahun 1992	14
2.2	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Pada Hotel Berbintang Dan Melati di Jawa Timur Dan Indonesia Tahun 1991 - 1992	15
3.1	Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Dirinci Menurut Bulan Dan Jenis Akomodasi Tahun 1991-1992	17
3.2	Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Pada Hotel Berbintang Dan Melati di Jawa Timur Dan Indonesia Tahun 1991 - 1992	18
4.1	Banyaknya Hotel Berbintang Dan Pra Bintang Per Daerah Tingkat II di Jawa Timur Tahun 1988-1992	25
4.2	Persentase Banyaknya Hotel Berbintang di Jawa Timur Dari Seluruh Hotel Berbintang di Indonesia Menurut Kelas Hotel Berbintang Tahun 1988-1992 ..	26
4.3	Distribusi Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel Berbintang di Jawa Timur Tahun 1988-1992 ..	26
5.1	Banyaknya Hotel Melati Per Daerah Tingkat II di Jawa Timur Tahun 1988-1992	27
5.2	Distribusi Hotel Melati Menurut Kelompok Jumlah Kamar di Jawa Timur Tahun 1988-1992	28
5.3	Persentase Banyaknya Hotel Melati di Jawa Timur Dari Seluruh Hotel Melati di Indonesia Menurut Jumlah Kamar Tahun 1988-1992	28
5.4	Persentase Banyaknya Hotel Berbintang dan Melati di Jawa Timur Dari Seluruh Hotel Berbintang dan Melati di Indonesia Tahun 1988-1992	29

5.5	Distribusi Hotel Menurut Hotel Berbintang dan Melati di Jawa Timur Tahun 1988-1992	29
6.1	Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Dirinci Per Daerah Tingkat II di Jawa Timur Tahun 1988-1992..	30
6.1.A	Banyaknya Tenaga Kerja Pada Hotel Berbintang Dirinci Per Daerah Tingkat II di Jawa Timur Tahun 1988-1992	31
6.1.B	Banyaknya Tenaga Kerja Pada Hotel Melati Dirinci Per Daerah Tingkat II di Jawa Timur Tahun 1988-1992	32
6.2	Distribusi Pekerja Pada Hotel Berbintang Menurut Pendidikan di Jawa Timur Tahun 1988-1992	33
6.3	Distribusi Pekerja Pada Hotel Melati Menurut Pendidikan di Jawa Timur Tahun 1988-1992	33
6.4	Distribusi Pekerja Pada Hotel Berbintang dan Melati Menurut Pendidikan di Jawa Timur Tahun 1988-1992	34
6.5	Persentase Pekerja Hotel Berbintang dan Melati Pada Kejuruan di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988-1992	34
6.6	Banyaknya Pekerja Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Bintang dan Pendidikan di Jawa Timur Tahun 1992	35
7.1	Banyaknya Kamar Yang Tersedia Per Hari Hotel Berbintang Per Daerah Tingkat II Tahun 1988-1992	36
7.2	Persentase Banyaknya Kamar Yang Tersedia Per Hari Pada Hotel Berbintang di Jawa Timur dari Seluruh kamar Hotel Berbintang di Indonesia Menurut Kelas Hotel Berbintang Tahun 1988-1992	37
7.3	Persentase Banyaknya Tempat Tidur Yang Tersedia Per Hari Pada Hotel Berbintang di Jawa Timur dari Seluruh Tempat Tidur Hotel Berbintang di Indonesia Menurut Kelas Hotel Berbintang Tahun 1988-1992	37

8.1	Banyaknya Kamar Yang Tersedia Pada Hotel Melati Per Daerah Tingkat II di Jawa Timur Tahun 1988-1992	38
8.2	Persentase Banyaknya Kamar Hotel Melati di Jawa Timur dari Seluruh kamar Hotel Melati di Indonesia Menurut Jumlah Kamar Tahun 1988-1992	39
8.3	Persentase Banyaknya Tempat Tidur Hotel Melati di Jawa Timur dari Seluruh Tempat Tidur Hotel Melati di Indonesia Menurut Jumlah Kamar Tahun 1988-1992	39
9.1	Banyaknya Kamar Yang Tersedia Pada Hotel Berbintang dan Melati Per Daerah Tingkat II di Jawa Timur Tahun 1988-1992	40
9.2	Persentase Banyaknya Kamar Tersedia Per Hari Pada Hotel Berbintang dan Hotel Melati di Jawa Timur Dari Seluruh Kamar Hotel Berbintang dan Hotel Melati di Indonesia Tahun 1988-1992	41
9.3	Persentase Banyaknya Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Hotel Melati di Jawa Timur Dari Seluruh Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Melati di Indonesia Tahun 1988-1992	41
10.1	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara Menurut Bulan, Tahun 1988-1992 (Hotel Bintang)	42
10.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara Menurut Bulan, Tahun 1988-1992 (Hotel Bintang)	43
10.3	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara dan Mancanegara Menurut Bulan, Tahun 1988-1992 (Hotel Bintang)	44
10.4	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara Pada Hotel Melati Menurut Bulan, Tahun 1988-1992	45
10.5	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara Pada Hotel Melati Menurut Bulan, Tahun 1988-1992	46
10.6	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara dan Mancanegara Pada Hotel Melati Menurut Bulan di Jawa Timur Tahun 1988-1992	47
10.7	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara Pada Hotel Berbintang dan Melati Menurut Bulan, Tahun 1988-1992	48

10.8	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara Pada Hotel Berbintang dan Melati Menurut Bulan, Tahun 1988-1992	49
10.9	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara dan Mancanegara Menurut Bulan, Tahun 1988-1992 (Hotel Berbintang dan Melati)	50
10.10	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara dan Mancanegara Pada Hotel Berbintang Dengan Perkembangannya di Jawa Timur Tahun 1992	51
10.11	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara dan Mancanegara Pada Hotel Melati Dengan Perkembangannya di Jawa Timur Tahun 1992	51
11.1	Rata-Rata Tamu Nusantara Yang Datang Per Hari Pada Hotel Berbintang dan Perkembangan di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988-1992	52 ✓
11.2	Rata-Rata Tamu Mancanegara Yang Datang Per Hari Pada Hotel Berbintang dan Perkembangan di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988-1992	52 ✓
11.3	Rata-Rata Tamu Nusantara Yang Datang Per Hari Pada Hotel Melati dan Perkembangan di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988-1992	53
11.4	Rata-Rata Tamu Mancanegara Yang Datang Per Hari Pada Hotel Melati dan Perkembangan di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988-1992	53
11.5	Rata-Rata Tamu Yang Datang Per Hari Pada Hotel Berbintang dan Perkembangan di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988-1992	54 ✓
11.6	Rata-Rata Tamu Mancanegara Per Hari Pada Hotel Melati dan Perkembangan di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988-1992	54
12.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Melati Dengan Perkembangannya di Jawa Timur Tahun 1988-1992	55
13.	Banyaknya Obyek wisata di Jawa Timur Per Daerah Tingkat II Berdasarkan Jenis-Jenis Obyek Wisata Tahun 1992	56

14.	Jumlah Wisatawan Yang datang ke Obyek wisata di Jawa Timur Tahun 1988-1992	58
15.	Perkembangan Banyaknya Usaha Jasa Biro Perjalanan/Cabang Biro Perjalanan dan Jasa Agen Perjalanan Tahun 1988-1992	59 ✓
16.	Perkembangan Banyaknya Usaha Jasa Biro Perjalanan/Cabang Biro Perjalanan dan Pramuwisata Tahun 1988-1992	59 ✓
17.	Banyaknya Tamu Asing Yang Datang Langsung ke Jawa Timur Melalui Juanda Airport dari Luar Negeri Menurut Jenis Visa dan Negara Tempat Tinggal Tahun 1991-1992	60 ✓
18.	Banyaknya Tamu Asing Yang Datang Langsung ke Jawa Timur Melalui Juanda Airport dari Luar Negeri Menurut Bulan dan Negara Tempat Tinggal Tahun 1992	62 ✓
LAMPIRAN : Direktori Hotel Berbintang di Jawa Timur Tahun 1992		64

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat GBHN yang menyatakan bahwa pembangunan pariwisata terus dilanjutkan dan ditingkatkan dengan pengembangan dan pendayagunaan sumber dan potensi pariwisata yang ada. Pengembangan pariwisata tidak hanya diarahkan untuk wisatawan mancanegara saja tetapi juga diarahkan untuk wisatawan nusantara.

Dalam pembangunan pariwisata nusantara, sekaligus akan diarahkan untuk kepentingan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara melalui berbagai upaya dan usaha yang terencana, terpadu dan efektif. Kegiatan yang akan ditempuh antara lain : promosi dan pemasaran didalam maupun di luar negeri serta pendidikan dan peningkatan sarana/prasarana untuk meningkatkan mutu pelayanan yang makin baik.

1.2. Maksud dan Tujuan

Sejalan dengan usaha untuk mengembangkan kepariwisataan tersebut diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan kepariwisataan di Jawa Timur, khususnya yang dapat dipakai sebagai dasar

untuk peningkatan pariwisata agar menjadi sektor andalan yang selanjutnya, selain mampu menaikkan penerimaan devisa juga mampu menyediakan lapangan kerja sehingga pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan.

<https://jatim.bps.go.id>

II. PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data melalui 2 pendekatan yaitu :

1. Dikumpulkan langsung oleh Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur :

1.1. Secara bulanan (dokumen HT-1), yang meliputi data:

- Jumlah kamar yang tersedia dan terpakai
- Jumlah tempat tidur yang tersedia dan terpakai
- Jumlah tamu asing dan domestik yang datang

1.2. Secara tahunan (dokumen HT-2), yang meliputi data:

- Nama dan alamat hotel berbintang dan melati per Daerah Tingkat II
- Jumlah tenaga kerja dll

2. Mengambil data penunjang dari instansi terkait :

1.1. Kanwil Parpostel dan Diparda Tk I Jatim, meliputi data :

- Jumlah dan jenis obyek wisata yang ada di Jawa Timur.
- Jumlah wisatawan asing dan domestik yang datang ke obyek wisata

1.2. Kanwil kehakiman melewati Kantor Imigrasi meliputi data

- Jumlah tamu asing yang datang langsung ke Jawa Timur melalui Bandara Juanda.

III. KONSEP DAN DEFINISI

3.1. Sarana Akomodasi (Perhotelan)

Beberapa konsep dan definisi yang penting untuk diketahui dalam publikasi ini adalah :

a. Tingkat Penghunian Kamar (Room Occupancy Rate)

Ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100 %.

b. Tingkat penghunian tempat tidur (Bed Occupancy Rate)

Ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (Bed Nights Used) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (Bed Nights Available) dikalikan 100 %.

c. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (Average Length of Stay)

Ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (Bed Nights Used - Guest Nights) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang ke hotel. Rata-rata lamanya tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

1. Rata-rata lamanya tamu asing menginap, ialah:

Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.

2. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap, ialah: banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.

d. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri

1. Tamu Asing : Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100 %.
2. Tamu Dalam Negeri : Banyaknya tamu dalam negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100 %.

e. Tingkat Penghunian Canda Kamar (Guest Per Room), ialah:

Perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (Room Nights Occupancy). Dengan perkataan lain GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar terjual.

Contoh : $GPR = 1,45$ berarti rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,45 orang, atau 45 % dari kamar yang terjual dihuni dua tamu, sedang yang 55 % lagi hanya dihuni oleh satu orang.

Catatan : 1 malam-kamar (Room Nights) = 1 kamar x 1 malam

1 malam-tempat tidur (Bed Nighths) = 1 tempat -
tidur x 1 malam

1 malam-tamu (Guest Nights) = 1 tamu x 1 malam

f. Hotel

Suatu usaha yang menggunakan suatu atau sebagian bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada dibawah management hotel tersebut).

- Pada tahun 1979 Direktorat Jendral Pariwisata dan Biro Pusat Statistik bersama-sama mengadakan survei khusus yaitu klasifikasi hotel untuk menentukan kelas hotel.
- Hotel-hotel yang berdasarkan penilaian team penilai Ditjen Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang.
- Persyaratan tersebut mencakup:
 1. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
 2. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
 3. Kualifikasi tenaga kerja meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
 4. Fasilitas olahraga da rekreasi lainnya yang tersedia seperti: lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

5. Jumlah kamar yang tersedia:

Misalnya;

Minimum : 10 - 14 kamar untuk bintang 1

Minimum : 15 - 29 kamar untuk bintang 2

Minimum : 30 - 49 kamar untuk bintang 3

Minimum : 50 - 99 kamar untuk bintang 4

≥ 100 kamar untuk bintang 5

g. Hotel Melati

Suatu usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran), dapat memperoleh makan maupun tidak, serta fasilitas lainnya, dengan pembayaran seperti: wisma, pondok, motel, hotel, bungalow, rumah pemondokan, losmen dan lain sebagainya.

Dalam tulisan ini pengertian hotel melati yang dimaksud adalah hotel nonbintang dan akomodasi lainnya.

3.2. Pariwisata

Beberapa hal yang perlu diketahui yang berkaitan dengan kepariwisataan dapat dilihat pada UU RI Nomor 9 Tahun 1990, yaitu :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata ;
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata ;
3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut ;
4. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata ;
5. Usaha Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha lain yang terkait dibidang tersebut ;
6. Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata ;

IV. ULASAN SINGKAT AKOMODASI DAN KEPARIWISATAAN

4.1. Akomodasi

Usaha akomodasi merupakan salah satu usaha sarana pariwisata. Maju mundurnya usaha ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah wisatawan yang datang ke Jawa Timur, baik wisatawan asing maupun domestik.

Usaha akomodasi di Jawa Timur selalu meningkat dari tahun ke tahun yaitu dari 608 hotel pada tahun 1991 menjadi 646 hotel pada tahun 1992 atau meningkat 6,25 %.

4.1.1. Penyebaran Akomodasi dan Kamar

Diantara Daerah Tingkat II jumlah akomodasi terbanyak di Kabupaten Malang (lihat tabel 4.1 dan 5.1), tentu mudah dimengerti karena Kabupaten Malang banyak memiliki obyek wisata dan daya tarik yang sangat mempesona. Peningkatan akomodasinya cukup pesat yaitu 15,79 % dari 114 hotel pada tahun 1991 menjadi 132 hotel ditahun 1992.

Surabaya sebagai ibu kota propinsi Jawa Timur menduduki urutan kedua untuk jumlah akomodasi. Meskipun

hanya menempati urutan kedua jika ditinjau dari jumlah akomodasi, akan tetapi urutan pertama untuk jumlah hotel berbintang (lihat tabel 4.1). Hal tersebut mengakibatkan Surabaya memiliki jumlah kamar tersedia terbanyak di Jawa Timur dan Kabupaten Malang merupakan urutan kedua. Surabaya memiliki hotel berbintang terbanyak tidaklah mengherankan, karena selain merupakan ibu kota propinsi juga merupakan pusat kegiatan berbagai sektor seperti perdagangan, industri, pendidikan, perhubungan dan sebagainya.

4.1.2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar merupakan salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan persentase antara kamar yang terpakai terhadap kamar yang tersedia. Tingkat Penghunian Kamar hotel berbintang pada tahun 1992 sebesar 53,39 %. Hal ini menunjukkan bahwa diantara 100 malam kamar yang tersedia pada hotel berbintang, 53,39 % malam kamar diantaranya terpakai/dihuni. Atau dengan kata lain 53,39 % dari malam kamar yang tersedia telah terpakai/terjual. Jika dibandingkan tahun 1991, Tingkat Penghunian Kamar pada tahun 1992 turun 2,90 point. Penurunan ini karena peningkatan

jumlah malam kamar terpakai relatif lebih kecil dibanding jumlah malam kamar yang tersedia, yaitu jumlah malam kamar yang terpakai naik sebesar 8,09 % dan jumlah malam kamar yang tersedia naik sebesar 13,95 %.

TABEL 1.1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR
DIRINCI MENURUT BULAN DAN JENIS
AKOMODASI TAHUN 1991 - 1992

BULAN	JENIS AKOMODASI (%)			
	HOTEL BERBINTANG		HOTEL MELATI	
	1991	1992	1991	1992
Januari	51,99	50,16	30,81	29,32
Februari	54,99	54,51	32,84	32,15
Maret	54,10	44,62	31,97	28,16
April	50,03	51,48	30,79	29,83
M e i	59,48	52,07	31,20	29,88
J u n i	58,81	54,70	33,98	30,92
J u l i	64,87	63,62	31,75	34,54
Agustus	57,01	53,73	30,64	33,15
September	55,39	53,20	31,10	32,31
Oktober	54,75	53,86	31,40	30,20
Nopember	55,74	56,38	31,12	30,46
Desember	57,42	52,78	33,14	31,79
Jumlah	56,29	53,39	31,91	31,34

Selanjutnya Tingkat Penghunian Kamar hotel melati tahun 1992 sebesar 31,34 % yang berarti diantara 100 malam kamar yang tersedia 31,34 % malam kamar dapat terjual. Dibanding tahun 1991, TPK pada tahun 1992

turun sebesar 0,57 point. Penurunan ini karena peningkatan jumlah malam kamar terpakai (1,23 %) relatif lebih kecil dibanding jumlah malam kamar yang tersedia (3,38 %).

Tingkat Penghunian Kamar tertinggi pada hotel berbintang maupun hotel melati terjadi pada bulan Juli tahun 1992 sebesar 63,62 % pada hotel berbintang dan 34,54 % pada hotel melati .

TABEL 1.2. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG DAN MELATI DI JAWA TIMUR DAN INDONESIA TAHUN 1991-1992

KETERANGAN	JAWA TIMUR		INDONESIA	
	1991	1992	1991	1992
HOTEL BERBINTANG	56,29	53,39	54,20	51,39
HOTEL MELATI	31,91	31,34	33,09	33,58

Dari tabel 1.2. dapat dilihat pada tahun 1992 Tingkat Penghunian Kamar pada hotel berbintang di Indonesia lebih rendah 2,00 point dibanding Tingkat Penghunian Kamar Jawa Timur, begitu pula pada tahun 1991, TPK Indonesia lebih rendah 2,09 point. Apabila

tahun 1992 dibandingkan tahun 1991, prosentase TPK di Indonesia menurun (2,81 point), sama halnya dengan Jawa Timur (2.90 point). Lain halnya dengan keberadaan hotel melati, di Jawa Timur TPK-nya menurun tetapi secara keseluruhan di Indonesia meningkat 0,49 point.

4.1.3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur yang tersedia setahun atau dapat juga diartikan sebagai rata-rata persentase jumlah tempat tidur yang terpakai atau terjual setiap hari. Lain halnya dengan pemakaian kamar, yang setiap kamar terjual bisa dihuni satu atau lebih dari seorang tamu, tetapi untuk tempat tidur terjual dianggap dipakai oleh seorang tamu. Berhubung satu tempat tidur untuk seorang tamu maka jumlah malam tempat tidur yang terjual sama dengan malam tamu.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) pada tahun 1992 baik pada hotel berbintang maupun hotel melati mengalami penurunan. Pada hotel berbintang turun 2,65 point dari 52,87 pada tahun 1991 menjadi 50,22 pada tahun 1992. Hotel melati TPTT turun 4,42 point dari 42,40 pada tahun 1991 menjadi 37,98 pada tahun berikutnya. Tingkat Penghunian Tempat Tidur pada hotel

berbintang sebesar 50,22 % berarti dari tempat tidur yang disediakan, 50,22 % diantaranya terpakai/terjual.

TABEL 2.1. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR DIRINCI MENURUT BULAN DAN JENIS AKOMODASI TAHUN 1991 - 1992

BULAN	JENIS AKOMODASI (%)			
	HOTEL BERBINTANG		HOTEL MELATI	
	1991	1992	1991	1992
Januari	47,83	47,79	47,07	36,07
Februari	48,86	51,86	45,69	41,39
Maret	51,04	40,08	47,72	36,29
April	48,15	49,97	44,17	39,73
M e i	51,50	48,17	44,18	40,59
J u n i	55,80	52,31	47,50	42,18
J u l i	65,12	61,76	40,74	45,83
Agustus	51,34	53,34	38,14	44,33
September	52,97	47,85	33,02	39,59
Oktober	54,29	48,61	39,30	36,18
Nopember	50,94	51,67	32,64	34,19
Desember	55,75	49,46	40,00	36,08
Jumlah	52,87	50,22	42,40	37,98

Begitu juga dengan Tingkat Penghunian Tempat Tidur pada hotel melati sebesar 37,98 berarti dari tempat tidur yang tersedia 37,98 % diantaranya terjual/terpakai.

Bulan ramai tamu pada hotel berbintang dan melati yaitu bulan Juli, karena pada bulan tersebut TPTT kedua

jenis hotel tertinggi (lihat tabel 2.1.). Sebaliknya TPTT terendah tidak sama. Untuk hotel berbintang ada dibulan Maret dan hotel melati dibulan Nopember.

Untuk memperoleh angka TPTT yaitu dari hasil perhitungan jumlah malam tempat tidur terpakai dibagi jumlah malam tempat tidur tersedia dikalikan 100. Penyebab turunnya TPTT hotel berbintang dan melati pada tahun 1992, karena peningkatan tempat tidur terpakai lebih kecil, bila dibandingkan dengan peningkatan tempat tidur tersedia.

Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Penghunian Tempat Tidur pada hotel berbintang lebih besar dari pada hotel melati. Ini identik dengan Tingkat Penghunian Kamar dimana TPK hotel berbintang lebih besar dibanding hotel melati.

TABEL 2.2. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BERBINTANG DAN MELATI DI JAWA TIMUR DAN INDONESIA TAHUN 1991-1992

KETERANGAN	JAWA TIMUR		INDONESIA	
	1991	1992	1991	1992
HOTEL BERBINTANG	52,87	50,22	54,04	51,36
HOTEL MELATI	42,40	37,98	33,94	33,37

Tingkat Penghunian Tempat Tidur hotel berbintang di Indonesia lebih tinggi dibanding Jawa Timur. Berbeda dengan TPK yang menunjukkan Jawa Timur lebih tinggi dari Indonesia. Salah satu penyebab TPTT Indonesia lebih tinggi adalah, Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Indonesia lebih tinggi (lihat tabel 3.2). Pada hotel melati TPTT Indonesia lebih rendah dibandingkan Jawa Timur, penyebabnya adalah Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Jawa Timur lebih tinggi dibandingkan Indonesia.

4.1.4. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar

Banyak segi yang harus dirancang dalam perencanaan industri perhotelan agar dapat memberikan kenyamanan terhadap tamu. Salah satu indikator yang dapat memberikan informasi seberapa besar kamar yang memiliki satu tempat tidur dan berapa yang memiliki lebih dari satu tempat tidur yaitu indikator Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar atau GPR (Guest Per Room).

TABEL 3.1. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA ATAS KAMAR
DIRINCI MENURUT BULAN DAN JENIS
AKOMODASITAHUN 1991 - 1992

BULAN	JENIS AKOMODASI (%)			
	HOTEL BERBINTANG		HOTEL MELATI	
	1991	1992	1991	1992
Triwulan I	1,72	1,70	2,74	2,38
Januari	1,71	1,73	2,84	2,31
Februari	1,66	1,72	2,59	2,41
Maret	1,77	1,62	2,79	2,43
Triwulan II	1,72	1,75	2,63	2,55
April	1,80	1,79	2,67	2,51
M e i	1,62	1,70	2,63	2,55
J u n i	1,76	1,75	2,59	2,57
Triwulan III	1,76	1,75	2,23	2,45
J u l i	1,86	1,79	2,37	2,50
Agustus	1,66	1,81	2,31	2,53
September	1,75	1,64	1,79	2,31
Triwulan IV	1,78	1,69	2,20	2,18
Oktober	1,81	1,66	2,33	2,26
Nopember	1,71	1,68	1,98	2,13
Desember	1,81	1,71	2,28	2,14
Jumlah	1,74	1,72	2,45	2,39

Untuk mendapatkan GPR dengan cara membandingkan jumlah malam tamu dengan jumlah malam kamar yang dihuni atau terpakai.

Secara umum Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar atau GPR pada hotel berbintang lebih rendah dari hotel melati. GPR pada hotel berbintang 1,72 menunjukkan bahwa rata-rata 1 kamar terjual dihuni oleh 1.72 orang atau 72 % kamar yang terjual dihuni 2 orang dan 28 % dihuni 1 orang. Sedangkan pada hotel melati sebesar 2,39 yang berarti bahwa rata-rata 1 kamar yang terjual dihuni 2,39 orang.

Dibanding tahun 1991, GPR tahun 1992 pada hotel berbintang maupun hotel melati mengalami penurunan. Untuk hotel berbintang turun sebesar 1,15 % dan hotel melati turun 2,45 % (lihat tabel 3.1.).

TABEL 3.2. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA ATAS KAMAR. PADA HOTEL BERBINTANG DAN MELATI DI JAWA TIMUR DAN INDONESIA TAHUN 1991-1992

KETERANGAN	JAWA TIMUR		INDONESIA	
	1991	1992	1991	1992
HOTEL BERBINTANG	1,74	1,72	1,83	1,81
HOTEL MELATI	2,45	2,39	1,93	1,88

Semakin tinggi GPR menunjukkan semakin banyak tempat tidur terjual. Pada hotel berbintang angka GPR Indonesia lebih tinggi dari angka Jawa Timur. Berbeda

pada hotel melati yang menunjukkan bahwa angka GPR Jawa Timur lebih tinggi dari angka GPR Indonesia. Ini berarti bahwa dari kamar yang terjual pada hotel melati di Jawa Timur banyak yang dihuni lebih dari seorang tamu.

4.1.5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu

Rata-Rata Lama Menginap Tamu juga merupakan salah satu indikator untuk memantau perkembangan perhotelan. Rata-rata lama hari dari tamu yang menginap diperoleh dari malam tamu dibagi tamu yang datang kali hari. Informasi yang lengkap mengenai rata-rata lama menginap tamu pada hotel berbintang dan melati dapat dilihat pada tabel 10.1. s/d tabel 10.11.

Rata-Rata Lama Menginap Tamu (asing dan domestik) pada hotel berbintang dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1992 cenderung tidak berubah yakni berkisar antara 1,58 hari sampai dengan 1,82 hari. Pada hotel melati rata-rata lama menginap tamu (asing dan domestik) mengalami sedikit perubahan dalam tiga tahun terakhir yaitu berkisar antara 1,46 hari sampai dengan 1,75 hari.

Jika diperhatikan lebih lanjut lamanya tamu asing menginap cenderung tinggi jika dibandingkan pada tamu

domestik. Demikian pula halnya rata-rata lama menginap tamu (asing dan domestik) pada hotel berbintang lebih lama bila dibanding hotel melati. Mungkin karena kenyamanan pada hotel berbintang lebih baik daripada hotel melati.

4.1.6. Tamu Yang Datang ke Hotel

Jumlah tamu yang datang ke hotel digolongkan menurut tamu asing dan tamu domestik. Data yang ada menunjukkan sebagian besar tamu yang datang adalah tamu domestik. Hal ini dapat dipantau dari rata-rata tamu domestik yang datang per hari pada hotel berbintang dari tahun 1988 sampai dengan 1992 yaitu 2.049 orang dan tamu asing 565 orang. Pada hotel melati rata-rata tamu domestik yang datang per hari pada tahun 1988 sampai dengan 1992 yaitu 5.838 orang dan 205 orang untuk tamu asing (lihat tabel 11.1 sampai dengan 11.6).

4.2. KEPARIWISATAAN

4.2.1. Obyek Wisata

Secara garis besar obyek dan daya Tarik wisata dapat digolongkan pada :

- a. Obyek dan daya tarik Wisata Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta Flora dan Fauna.
- b. Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud Museum, Peninggalan Purbakala, Peninggalan Sejarah, Seni Budaya, Wisata Agro, Taman Rekreasi dan lain-lain.

Jumlah obyek wisata berdasarkan peta obyek wisata yang diterbitkan oleh Dinas Pariwisata Daerah Propinsi Jawa Timur pada tahun 1992 sebanyak 251. Umumnya obyek wisata ini sudah diusahakan secara komersial, dan sebagian masih dikembangkan untuk usaha komersial.

Obyek wisata di Jawa Timur sebagian besar merupakan obyek wisata peninggalan sejarah. Sedangkan jumlah obyek wisata terbanyak berikutnya adalah wisata tirta. Hal ini tidak mengherankan karena Jawa Timur di masa lampau merupakan tempat berdirinya kerajaan-kerajaan besar di Nusantara.

4.2.2. Wisatawan Yang Datang ke Obyek Wisata Tahun 1992

Wisatawan domestik yang datang ke obyek wisata pada tahun 1992 mengalami penurunan di 14 Daerah Tingkat II terutama di Kodya Surabaya turun 18,68 %, hal tersebut mengakibatkan secara keseluruhan Jawa Timur pada tahun 1992 turun sebesar 4,44 %. Demikian pula pada wisatawan mancanegara yang datang ke obyek wisata bila dibandingkan tahun 1991, ada penurunan di 9 Daerah Tingkat II. Penurunan kedatangan wisatawan mancanegara di Kodya Surabaya cukup tinggi (66,16 %) akibatnya mempengaruhi penurunan wisatawan mancanegara yang datang ke obyek wisata di Jawa Timur pada tahun 1992 sebesar 8,65 %.

Obyek wisata yang terletak di Kodya Surabaya paling banyak dikunjungi wisatawan nusantara untuk tahun 1992, sebanyak 27,98 % atau 2.358.200 pengunjung (lihat tabel 13), disusul kemudian Kabupaten Malang 8,69 % dan Kabupaten Gresik 4,65 %. Berbeda dengan wisatawan mancanegara yang lebih senang mengunjungi obyek wisata yang berada di Kabupaten Malang (23,40 %), Kabupaten Probolinggo (17,45 %) dan Kabupaten Lamongan (16,01 %).

4.2.3. Tamu Asing Yang Datang Langsung ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda

Tahun 1992, jumlah tamu asing yang datang melalui Bandara Juanda dari luar negeri, apabila dibandingkan tahun 1991 mengalami peningkatan hampir dari semua negara. Peningkatan tinggi datang dari negara Malaysia, Singapore, Jepang, Taiwan, Belanda dan U.S.A. Secara keseluruhan meningkat 290,60 % (lihat tabel 17).

Diantara 16021 tamu yang datang pada tahun 1992, 79,38 % menggunakan Bebas Visa Wisatawan (BVW), 11,37 % dengan Visa Kunjungan Usaha dan Sosial Budaya (VKSB), 6,49 % dengan Visa Kunjungan Wisata Perorangan (VW), 1,62 % menggunakan Visa Berdiam Sementara (VBS) dan sisanya 1,14 % dengan visa transit.

Bulan padat tamu tahun 1992 pada bulan Juli, Agustus kemudian Oktober, Nopember dan puncaknya pada bulan Desember (lihat tabel 18). Asal negara tamu yang banyak berkunjung pada tahun 1992 yaitu Singapore (28,53 %), Malaysia (19,10 %), Taiwan (15,09 %), Jepang (6,51 %) dan Belanda (5,75 %).

V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

Indikator pariwisata ini masih jauh dari yang diharapkan, walaupun demikian buku ini merupakan langkah awal untuk menjadikan indikator yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya.

Indikator yang disajikan masih sangat sedikit sebab data kepariwisataan yang tersedia belum lengkap. Selain itu banyaknya indikator antar kegiatan masih timpang karena terbatasnya indikator yang disajikan kecuali data tentang akomodasi.

Tamu asing yang datang melalui Bandara Juanda dari luar negeri meningkat pada tahun 1992 terhadap tahun 1991, ini identik dengan meningkatnya tamu asing yang datang ke hotel berbintang sebesar 27,11 %. Alasan dibandingkan hotel berbintang, karena tamu asing cenderung menginap di hotel berbintang (tahun 1992 sebesar 98,04 %). Perlu diperhatikan dalam hal ini yaitu rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang di tahun 1992 menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya. Lamanya tamu asing menginap dan besarnya tamu yang datang sangat mempengaruhi besar kecilnya uang yang akan mereka belanjakan, yang selanjutnya mengkait pada peningkatan devisa dan pendapatan daerah.

TABEL 4.1. : BANYAKNYA HOTEL BERBINTANG DAN PRA
BINTANG PER DAERAH TINGKAT II DI
JAWA TIMUR TAHUN 1988-1992

NO. URUT	KABUPATEN/ KOTAMADYA	T A H U N				
		1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kab. Pacitan	-	-	-	-	-
02	Kab. Ponorogo	-	-	-	-	-
03	Kab. Trenggalek	-	-	-	-	-
04	Kab. Tulungagung	-	-	-	-	-
05	Kab. Blitar	-	-	-	-	-
06	Kab. Kediri	-	-	-	-	-
07	Kab. Malang	4	4	5	5	5
08	Kab. Lumajang	-	-	-	-	-
09	Kab. Jember	3	3	3	3	3
10	Kab. Banyuwangi	1	1	1	1	1
11	Kab. Bondowoso	-	-	-	-	-
12	Kab. Situbondo	-	-	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	-	-	-	-	1
14	Kab. Pasuruan	2	2	2	4	4
15	Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Kab. Mojokerto	-	-	-	-	-
17	Kab. Jombang	-	-	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	-	-	-	-	-
19	Kab. Madiun	-	-	-	-	-
20	Kab. Magetan	2	2	2	2	2
21	Kab. Ngawi	-	-	-	-	-
22	Kab. Bojonegoro	-	-	-	-	-
23	Kab. Tuban	-	-	-	-	-
24	Kab. Lamongan	-	-	-	-	-
25	Kab. Gresik	-	-	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	-	-	-	-	-
27	Kab. Sampang	-	-	-	-	-
28	Kab. Pamekasan	-	-	-	-	-
29	Kab. Sumenep	-	-	-	-	-
30	Kod. Kediri	1	1	2	2	2
31	Kod. Blitar	-	-	-	-	-
32	Kod. Malang	2	2	4	5	5
33	Kod. Probolinggo	1	1	1	1	1
34	Kod. Pasuruan	-	-	-	-	-
35	Kod. Mojokerto	-	-	-	-	-
36	Kod. Madiun	1	1	1	1	1
37	Kod. Surabaya	16	16	16	17	18
J U M L A H		33	33	37	41	43

4.2. PERSENTASE BANYAKNYA HOTEL BERBINTANG DI JAWA TIMUR
DARI SELURUH HOTEL BERBINTANG DI INDONESIA MENURUT
KELAS HOTEL BERBINTANG TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	BINTANG I			BINTANG II			BINTANG III			BINTANG IV			BINTANG V		
	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%
1988	150	16	10.7	104	5	4.8	58	11	19.0	18	1	5.6	12	0	0.0
1989	189	15	7.9	110	7	6.4	65	11	16.9	19	1	5.3	11	0	0.0
1990	180	16	8.9	120	6	5.0	75	10	13.3	32	1	3.1	13	1	7.7
1991	179	18	10.1	129	8	6.2	93	11	11.8	34	3	8.8	23	1	4.3
1992	192	17	8.8	144	10	6.9	96	11	11.5	41	3	7.3	23	1	4.3

4.3. DISTRIBUSI HOTEL BERBINTANG MENURUT KLASIFIKASI
HOTEL BERBINTANG DI JAWA TIMUR TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	BINTANG I		BINTANG II		BINTANG III		BINTANG IV		BINTANG V		TOTAL	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1988	16	48.5	5	15.2	11	33.3	1	3.0	0	0.0	33	100.0
1989	15	44.1	7	20.6	11	32.4	1	2.9	0	0.0	34	100.0
1990	16	47.1	6	17.6	10	29.4	1	2.9	1	2.9	34	100.0
1991	18	43.9	9	19.5	11	26.8	3	7.3	1	2.4	41	100.0
1992	17	40.5	10	23.8	11	26.2	3	7.1	1	2.3	42	100.0

TABEL 5.1. : BANYAKNYA HOTEL MELATI PER DAERAH
TINGKAT II DI JAWA TIMUR TAHUN 1988-1992

No. URUT	KABUPATEN/ KOTAMADYA	T A H U N				
		1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kab. Pacitan	7	6	7	7	9
02	Kab. Ponorogo	10	10	9	9	10
03	Kab. Trenggalek	4	4	4	4	4
04	Kab. Tulungagung	12	12	12	11	12
05	Kab. Blitar	-	-	-	-	-
06	Kab. Kediri	4	4	4	4	4
07	Kab. Malang	93	77	106	109	127
08	Kab. Lumajang	5	5	5	5	5
09	Kab. Jember	23	24	24	23	23
10	Kab. Banyuwangi	29	29	31	34	35
11	Kab. Bondowoso	4	5	5	5	5
12	Kab. Situbondo	13	13	13	12	12
13	Kab. Probolinggo	2	3	2	3	2
14	Kab. Pasuruan	16	19	21	22	23
15	Kab. Sidoarjo	12	12	12	14	14
16	Kab. Mojokerto	3	3	3	4	4
17	Kab. Jombang	12	11	11	11	11
18	Kab. Nganjuk	8	8	8	8	9
19	Kab. Madiun	6	5	5	5	5
20	Kab. Magetan	51	49	47	46	46
21	Kab. Ngawi	8	9	9	9	9
22	Kab. Bojonegoro	9	9	9	9	9
23	Kab. Tuban	10	11	11	10	11
24	Kab. Lamongan	6	6	6	6	6
25	Kab. Gresik	4	4	4	5	4
26	Kab. Bangkalan	2	2	2	1	3
27	Kab. Sampang	2	2	2	2	3
28	Kab. Pamekasan	4	5	5	5	6
29	Kab. Sumenep	7	7	6	5	5
30	Kod. Kediri	10	10	9	9	9
31	Kod. Blitar	14	16	15	16	16
32	Kod. Malang	39	39	37	39	43
33	Kod. Probolinggo	9	9	9	9	9
34	Kod. Pasuruan	5	5	5	5	5
35	Kod. Mojokerto	8	8	8	8	7
36	Kod. Madiun	26	27	28	28	29
37	Kod. Surabaya	62	60	63	65	70
J U M L A H		539	528	557	567	604

5.2. DISTRIBUSI HOTEL MELATI MENURUT KELOMPOK
JUMLAH KAMAR DI JAWA TIMUR TAHUN 1988-1992

TAHUN	< 10		10 - 24		25 - 40		41 - 100		> 101		TOTAL	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1988	113	21,0	303	56,2	82	15,2	37	6,9	4	0,7	539	100
1989	113	21,4	283	53,6	84	15,9	44	8,3	4	0,8	528	100
1990	134	24,1	275	49,4	101	18,1	41	7,4	6	1,1	557	100
1991	124	21,9	283	49,9	108	19,0	49	8,6	3	0,5	567	100
1992	141	23,3	290	48,0	107	17,7	63	10,4	3	0,5	604	100

5.3. PERSENTASE BANYAKNYA HOTEL MELATI DI JAWA TIMUR DARI
SELURUH HOTEL MELATI DI INDONESIA MENURUT JUMLAH KAMAR
TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	< 10		10 - 24		25 - 40		41 - 100		101 dan lebih	
	IND JATIM	%	IND JATIM	%	IND JATIM	%	IND JATIM	%	IND JATIM	%
1988	1856	113 6,1	2751	303 11,0	625	82 13,1	223	37 16,6	20	4 20,0
1989	1949	113 5,8	2866	283 9,9	665	84 12,6	234	44 18,8	22	4 18,2
1990	2127	134 6,3	2985	275 9,2	716	101 14,1	239	41 17,2	26	6 23,1
1991	2376	124 5,2	3158	283 9,0	818	108 13,2	284	49 17,3	23	3 13,0
1992	2511	141 5,6	3280	290 8,8	853	107 12,5	332	63 19,0	22	3 13,6

5.4. PERSENTASE BANYAKNYA HOTEL BERBINTANG DAN HOTEL MELATI
DI JAWA TIMUR DARI SELURUH HOTEL BERBINTANG DAN HOTEL
MELATI DI INDONESIA TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	HOTEL BERBINTANG			HOTEL MELATI			T O T A L		
	Ind	Jatim	%	Ind	Jatim	%	Ind	Jatim	%
1988	342	33	7.0	5 475	539	9.8	5 817	572	9.8
1989	394	34	8.6	5 731	528	9.2	6 125	562	9.2
1990	420	34	8.1	6 093	557	9.1	6 513	591	9.1
1991	458	41	9.0	6 659	567	8.5	7 117	608	8.5
1992	498	42	8.4	6 998	604	8.6	7 496	646	8.6

5.5. DISTRIBUSI HOTEL MENURUT HOTEL BERBINTANG
DAN MELATI DI JAWA TIMUR TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	HOTEL BERBINTANG		HOTEL MELATI		T O T A L	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1988	33	5.8	539	94.2	572	100.0
1989	34	6.0	528	94.0	562	100.0
1990	34	5.8	557	94.2	591	100.0
1991	41	6.7	567	93.3	608	100.0
1992	42	6.5	604	93.5	646	100.0

TABEL 6.1. : BANYAKNYA TENAGA KERJA HOTEL DIRINCI
PER DAERAH TINGKAT II DI JAWA TIMUR
TAHUN 1988-1992

No. URUT	KABUPATEN/ KOTAMADYA	T A H U N				
		1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kab. Pacitan	30	28	42	40	57
02	Kab. Ponorogo	45	43	42	39	46
03	Kab. Trenggalek	16	16	17	16	21
04	Kab. Tulungagung	93	93	87	87	111
05	Kab. Blitar	-	-	-	-	-
06	Kab. Kediri	28	32	31	38	41
07	Kab. Malang	736	899	1.038	1.220	1.378
08	Kab. Lumajang	79	71	68	67	79
09	Kab. Jember	460	476	529	487	495
10	Kab. Banyuwangi	378	335	389	499	551
11	Kab. Bondowoso	28	73	73	74	81
12	Kab. Situbondo	133	136	144	138	137
13	Kab. Probolinggo	38	61	50	175	185
14	Kab. Pasuruan	408	410	596	791	901
15	Kab. Sidoarjo	45	68	85	232	224
16	Kab. Mojokerto	59	61	60	59	64
17	Kab. Jombang	74	74	74	97	97
18	Kab. Nganjuk	46	48	45	47	56
19	Kab. Madiun	40	35	34	24	33
20	Kab. Magetan	227	226	216	218	212
21	Kab. Ngawi	23	36	39	41	39
22	Kab. Bojonegoro	67	65	64	65	69
23	Kab. Tuban	64	102	112	123	137
24	Kab. Lamongan	27	28	26	18	20
25	Kab. Gresik	13	15	15	17	17
26	Kab. Bangkalan	13	20	22	18	24
27	Kab. Sampang	7	7	6	6	24
28	Kab. Pamekasan	30	34	28	33	58
29	Kab. Sumenep	40	50	49	45	47
30	Kod. Kediri	198	243	255	313	305
31	Kod. Blitar	105	131	161	183	182
32	Kod. Malang	428	773	923	905	966
33	Kod. Probolinggo	93	124	138	135	125
34	Kod. Pasuruan	54	54	52	50	52
35	Kod. Mojokerto	46	47	47	48	46
36	Kod. Madiun	195	204	261	271	281
37	Kod. Surabaya	3.497	3.591	4.159	4.386	4.553
J U M L A H		7.863	8.709	9.977	11.005	11.714

TABEL 6.1.A : BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI PER DAERAH TINGKAT II DI JAWA TIMUR
TAHUN 1988-1992

No. URUT	KABUPATEN/ KOTAMADYA	T A H U N				
		1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kab. Pacitan	-	-	-	-	-
02	Kab. Ponorogo	-	-	-	-	-
03	Kab. Trenggalek	-	-	-	-	-
04	Kab. Tulungagung	-	-	-	-	-
05	Kab. Blitar	-	-	-	-	-
06	Kab. Kediri	-	-	-	-	-
07	Kab. Malang	138	254	408	442	438
08	Kab. Lumajang	-	-	-	-	-
09	Kab. Jember	211	220	281	247	226
10	Kab. Banyuwangi	75	73	70	103	108
11	Kab. Bondowoso	-	-	-	-	-
12	Kab. Situbondo	-	-	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	-	-	-	-	122
14	Kab. Pasuruan	171	175	342	488	512
15	Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Kab. Mojokerto	-	-	-	-	-
17	Kab. Jombang	-	-	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	-	-	-	-	-
19	Kab. Madiun	-	-	-	-	-
20	Kab. Magetan	29	28	28	28	25
21	Kab. Ngawi	-	-	-	-	-
22	Kab. Bojonegoro	-	-	-	-	-
23	Kab. Tuban	-	-	-	-	-
24	Kab. Lamongan	-	-	-	-	-
25	Kab. Gresik	-	-	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	-	-	-	-	-
27	Kab. Sampang	-	-	-	-	-
28	Kab. Pamekasan	-	-	-	-	-
29	Kab. Sumenep	-	-	-	-	-
30	Kod. Kediri	36	12	117	139	114
31	Kod. Blitar	-	-	-	-	-
32	Kod. Malang	113	118	565	520	481
33	Kod. Probolinggo	21	26	27	27	24
34	Kod. Pasuruan	-	-	-	-	-
35	Kod. Mojokerto	-	-	-	-	-
36	Kod. Madiun	66	56	93	94	78
37	Kod. Surabaya	2.732	2.809	3.297	3.371	3.054
J U M L A H		3.592	3.771	5.228	5.459	5.182

TABEL 6.1.B : BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA HOTEL MELATI
DIRINCI PER DAERAH TINGKAT II DI JAWA TIMUR
TAHUN 1988-1992

NO. URUT	KABUPATEN/ KOTAMADYA	T A H U N				
		1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kab. Pacitan	30	28	42	40	63
02	Kab. Ponorogo	45	43	42	39	51
03	Kab. Trenggalek	16	16	17	16	23
04	Kab. Tulungagung	93	93	87	87	124
05	Kab. Blitar	-	-	-	-	-
06	Kab. Kediri	28	32	31	38	45
07	Kab. Malang	598	662	659	778	984
08	Kab. Lumajang	79	71	68	67	88
09	Kab. Jember	249	256	248	240	266
10	Kab. Banyuwangi	303	262	319	396	478
11	Kab. Bondowoso	28	73	73	74	90
12	Kab. Situbondo	133	136	144	138	153
13	Kab. Probolinggo	38	61	50	175	53
14	Kab. Pasuruan	237	235	254	326	360
15	Kab. Sidoarjo	45	68	85	232	251
16	Kab. Mojokerto	59	61	60	59	71
17	Kab. Jombang	74	74	74	97	108
18	Kab. Nganjuk	46	48	45	47	62
19	Kab. Madiun	40	35	34	28	37
20	Kab. Magetan	198	197	188	190	206
21	Kab. Ngawi	23	36	39	41	43
22	Kab. Bojonegoro	67	65	64	65	76
23	Kab. Tuban	64	102	112	123	153
24	Kab. Lamongan	27	28	26	18	22
25	Kab. Gresik	13	15	15	17	19
26	Kab. Bangkalan	13	20	22	18	27
27	Kab. Sampang	7	7	6	6	27
28	Kab. Panekasan	30	34	28	33	64
29	Kab. Sumenep	40	50	49	45	52
30	Kod. Kediri	162	231	138	174	197
31	Kod. Blitar	105	131	161	183	203
32	Kod. Malang	315	755	358	385	471
33	Kod. Probolinggo	72	98	111	108	110
34	Kod. Pasuruan	54	54	52	50	58
35	Kod. Mojokerto	46	47	47	48	51
36	Kod. Madiun	129	148	168	177	215
37	Kod. Surabaya	776	782	1.062	1.115	1.231
J U M L A H		4.282	5.055	4.978	5.673	6.532

6.2. DISTRIBUSI PEKERJA PADA HOTEL BERBINTANG
MENURUT PENDIDIKAN DI JAWA TIMUR
TAHUN 1988-1992

TAHUN	KEJURUAN		NON KEJURUAN				TOTAL			
			AKADEMI/UNIV	SMP + SMA	< = S D					
	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)			
1988	388	10.7	455	12.6	2 322	64.2	453	12.5	3 618	100.0
1989	367	9.3	405	10.3	2 637	66.8	536	13.6	3 945	100.0
1990	519	12.0	592	13.7	2 813	64.9	412	9.5	4 336	100.0
1991	583	10.8	585	10.9	3 724	69.2	488	9.1	5 380	100.0
1992	543	10.5	576	11.1	3 588	69.2	475	9.2	5 182	100.0

6.3. DISTRIBUSI PEKERJA PADA HOTEL MELATI MENURUT
PENDIDIKAN DI JAWA TIMUR TAHUN 1988-1992

TAHUN	KEJURUAN		NON KEJURUAN				TOTAL			
			AKADEMI/UNIV	SMP + SMA	< = S D					
	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)			
1988	62	1.5	186	4.4	1 982	46.7	2 015	47.5	4 245	100.0
1989	99	2.1	283	5.9	2 403	50.4	1 979	41.5	4 764	100.0
1990	196	3.5	291	5.2	3 128	55.4	2 032	36.0	5 647	100.0
1991	129	2.3	304	5.4	3 207	57.0	1 985	35.3	5 625	100.0
1992	399	6.1	380	5.8	3 739	57.2	2 014	30.8	6 532	100.0

6.4. DISTRIBUSI PEKERJA HOTEL BERBINTANG DAN MELATI
MENURUT PENDIDIKAN DI JAWA TIMUR TAHUN 1988-1992

TAHUN	KEJURUAN		NON KEJURUAN				TOTAL			
	AKADEMI/UNIV.		SMP + SMA		< = S D					
	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)	JUMLAH (%)			
1988	450	5.7	641	8.2	4 304	54.7	2 468	31.4	7 863	100.0
1989	466	5.4	688	7.9	5 040	57.9	2 515	28.9	8 709	100.0
1990	715	7.2	883	8.8	5 941	59.5	2 444	24.5	9 983	100.0
1991	712	6.5	889	8.1	6 931	63.0	2 473	22.5	11 005	100.0
1992	942	8.0	956	8.2	7 327	62.5	2 489	21.2	11 714	100.0

6.5. PERSENTASE PEKERJA HOTEL BERBINTANG DAN MELATI PADA
KEJURUAN DI JAWA TIMUR DAN INDONESIA TAHUN 1988-1992

TAHUN	BERBINTANG			MELATI			TOTAL		
	TG KERJA KEJURUAN DI IND	TG KERJA KEJURUAN DI JATIM	PER- KEJURUAN SEN- DI TASE	TG KERJA KEJURUAN DI IND	TG KERJA KEJURUAN DI JATIM	PER- KEJURUAN SEN- DI TASE	TG KERJA KEJURUAN DI IND	TG KERJA KEJURUAN DI JATIM	PER- KEJURUAN SEN- DI TASE
	1988	5 989	388	6.5	1 162	62	5.3	7 151	450
1989	6 845	367	5.4	3 021	99	3.3	9 866	466	4.7
1990	9 596	519	5.4	3 738	196	5.2	13 334	715	5.4
1991	14 804	583	3.9	3 247	129	4.0	18 051	712	3.9
1992	15 902	543	3.4	3 669	399	10.9	19 571	942	4.8

TABEL 6.6. : BANYAKNYA PEKERJA PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT KELAS BINTANG DAN PENDIDIKAN
DI JAWA TIMUR TAHUN 1992

BINTANG	P E N D I D I K A N					S T A T U S		
	KEJURUAN	UNIV	SMA+SMP	<=SD	JUMLAH	DIBAYAR	TDK DIBAYAR	JUMLAH
I	74	68	639	170	951	950	1	951
II	81	160	574	105	920	920	-	920
III	258	224	1130	143	1755	1755	-	1755
IV	57	83	775	54	969	969	-	969
V	73	41	470	3	587	587	-	587
JUMLAH	543	576	3588	475	5182	5181	1	5182

TABEL 7.1. : BANYAKNYA KAMAR YANG TERSEDIA PER HARI PADA HOTEL BERBINTANG PER DAERAH TINGKAT II TAHUN 1988-1992

NO. URUT	KABUPATEN/ KOTAMADYA	T A H U N				
		1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kab. Pacitan	-	-	-	-	-
02	Kab. Ponorogo	-	-	-	-	-
03	Kab. Trenggalek	-	-	-	-	-
04	Kab. Tulungagung	-	-	-	-	-
05	Kab. Blitar	-	-	-	-	-
06	Kab. Kediri	-	-	-	-	-
07	Kab. Malang	230	273	308	339	383
08	Kab. Lumajang	-	-	-	-	-
09	Kab. Jember	132	140	148	120	111
10	Kab. Banyuwangi	43	43	50	43	41
11	Kab. Bondowoso	-	-	-	-	-
12	Kab. Situbondo	-	-	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	-	-	-	-	67
14	Kab. Pasuruan	111	121	121	300	343
15	Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Kab. Mojokerto	-	-	-	-	-
17	Kab. Jombang	-	-	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	-	-	-	-	-
19	Kab. Madiun	-	-	-	-	-
20	Kab. Magetan	59	65	65	65	62
21	Kab. Ngawi	-	-	-	-	-
22	Kab. Bojonegoro	-	-	-	-	-
23	Kab. Tuban	-	-	-	-	-
24	Kab. Lamongan	-	-	-	-	-
25	Kab. Gresik	-	-	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	-	-	-	-	-
27	Kab. Sampang	-	-	-	-	-
28	Kab. Pamekasan	-	-	-	-	-
29	Kab. Sumenep	-	-	-	-	-
30	Kod. Kediri	49	34	34	166	133
31	Kod. Blitar	-	-	-	-	-
32	Kod. Malang	100	108	108	304	308
33	Kod. Probolinggo	49	49	49	49	47
34	Kod. Pasuruan	-	-	-	-	-
35	Kod. Mojokerto	-	-	-	-	-
36	Kod. Madiun	58	58	40	79	61
37	Kod. Surabaya	1481	1503	1521	1635	1724
J U M L A H		2312	2394	2444	3100	3280

7.2. PERSENTASE BANYAKNYA KAMAR YANG TERSEDIA PER HARI PADA HOTEL BERBINTANG DI JAWA TIMUR DARI SELURUH KAMAR HOTEL BERBINTANG DI INDONESIA MENURUT KELAS HOTEL BERBINTANG TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	BINTANG I			BINTANG II			BINTANG III			BINTANG IV			BINTANG V		
	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%
1988	5547	619	11,2	6710	281	4,2	5623	1144	20,3	4070	268	6,6	5582	-	0,0
1989	7018	557	7,9	7877	439	5,6	6635	1129	17,0	4631	268	5,8	5243	-	0,0
1990	7110	580	8,2	8129	409	5,0	7929	984	12,4	6343	203	3,2	6166	268	4,3
1991	7667	796	10,4	8595	486	5,7	9990	1263	10,6	6859	496	7,2	10361	268	2,6
1992	8042	706	8,8	9838	626	6,4	11343	1188	10,5	7934	492	6,2	10396	268	2,6

7.3. PERSENTASE BANYAKNYA TEMPAT TIDUR YANG TERSEDIA PER HARI PADA HOTEL BERBINTANG DI JAWA TIMUR DARI SELURUH TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG DI INDONESIA MENURUT KELAS HOTEL BERBINTANG TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	BINTANG I			BINTANG II			BINTANG III			BINTANG IV			BINTANG V		
	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%
1988	10886	1254	11,5	13826	545	3,9	10707	2164	20,2	7080	403	5,7	9345	-	0,0
1989	13671	1111	8,1	14388	856	5,9	12777	2083	16,3	7819	402	5,1	8666	-	0,0
1990	13402	1142	8,5	15125	755	5,0	14419	1720	11,9	10882	203	1,9	10213	204	3,3
1991	14492	1359	9,4	16211	1063	6,6	17718	1894	10,7	11894	815	6,9	18338	251	1,4
1992	14976	1344	9,0	17931	1259	7,0	19773	2174	11,0	13286	878	6,6	17559	346	2,0

TABEL 8.1. : BANYAKNYA KAMAR YANG TERSEDIA PADA
HOTEL MELATI PER DAERAH TINGKAT II
DI JAWA TIMUR TAHUN 1988-1992

No. URUT	KABUPATEN/ KOTAMADYA	T A H U N				
		1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kab. Pacitan	118	106	159	169	195
02	Kab. Ponorogo	193	191	187	182	217
03	Kab. Trenggalek	87	89	87	87	90
04	Kab. Tulungagung	371	379	373	366	428
05	Kab. Blitar	-	-	-	-	-
06	Kab. Kediri	71	71	67	76	73
07	Kab. Malang	1 225	1 385	1 568	1 680	1 820
08	Kab. Lumajang	149	142	130	126	140
09	Kab. Jember	494	636	509	487	507
10	Kab. Banyuwangi	628	648	710	815	991
11	Kab. Bondowoso	101	158	158	157	166
12	Kab. Situbondo	270	269	274	272	281
13	Kab. Probolinggo	52	68	62	103	40
14	Kab. Pasuruan	323	323	434	396	405
15	Kab. Sidoarjo	90	97	114	223	251
16	Kab. Mojokerto	63	63	63	77	80
17	Kab. Jombang	293	255	247	263	272
18	Kab. Nganjuk	157	167	167	162	184
19	Kab. Madiun	112	97	112	92	95
20	Kab. Magetan	610	599	594	635	674
21	Kab. Ngawi	103	123	122	122	151
22	Kab. Bojonegoro	216	218	217	217	232
23	Kab. Tuban	199	222	263	256	282
24	Kab. Lamongan	65	65	65	64	65
25	Kab. Gresik	55	52	52	65	57
26	Kab. Bangkalan	23	26	40	24	62
27	Kab. Sampang	20	20	20	20	35
28	Kab. Pamekasan	93	117	115	132	124
29	Kab. Sumenep	204	197	189	181	182
30	Kod. Kediri	305	320	221	229	230
31	Kod. Blitar	241	275	302	344	385
32	Kod. Malang	793	793	846	875	989
33	Kod. Probolinggo	196	196	256	255	264
34	Kod. Pasuruan	117	117	117	115	119
35	Kod. Mojokerto	162	175	175	178	180
36	Kod. Madiun	418	422	438	459	556
37	Kod. Surabaya	1 596	1 757	1 937	2 141	2 125
J U M L A H		10 213	10 838	11 390	12 045	12 947

8.2. PERSENTASE BANYAKNYA KAMAR HOTEL MELATI DI JAWA TIMUR DARI SELURUH KAMAR HOTEL MELATI DI INDONESIA MENURUT JUMLAH KAMAR TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	< 10		10 - 24		25 - 40		41 - 100		101 dan lebih	
	IND	JATIM %	IND	JATIM %	IND	JATIM %	IND	JATIM %	IND	JATIM %
1988	10928	753 6.9	40989	4402 10.7	19034	2527 13.3	11796	1906 16.2	3361	643 19.1
1989	11484	751 6.5	42709	4401 10.3	20415	2636 12.9	12719	2415 19.0	3904	635 16.3
1990	12176	849 7.0	44516	4315 9.7	21925	3139 14.3	12784	2083 16.3	4803	1004 20.9
1991	13495	803 6.0	48488	4467 9.2	24800	3415 13.8	16410	2809 17.1	3569	551 15.4
1992	17747	959 5.4	50414	4502 8.9	26458	3312 12.5	17691	3505 19.8	3769	669 17.8

8.3. PERSENTASE BANYAKNYA TEMPAT TIDUR HOTEL MELATI DI JAWA TIMUR DARI SELURUH TEMPAT TIDUR HOTEL MELATI DI INDONESIA MENURUT JUMLAH KAMAR TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	< 10		10 - 24		25 - 40		41 - 100		101 dan lebih	
	IND	JATIM %	IND	JATIM %	IND	JATIM %	IND	JATIM %	IND	JATIM %
1988	19947	1144 5.7	73831	7356 10.0	37390	4603 12.3	23134	3631 15.7	7536	870 11.5
1989	19858	1179 5.9	76700	7380 9.6	37616	4790 12.7	24032	4482 18.7	7647	855 11.2
1990	21146	1297 6.1	80641	7257 9.0	41524	5762 13.9	24082	3960 16.4	10019	1570 15.7
1991	23387	803 3.4	86855	4467 5.1	47149	3415 7.2	30278	2809 9.3	5493	551 10.0
1992	25389	1388 5.5	95054	11296 11.9	49935	5990 12.0	32905	6546 19.9	6008	778 12.9

TABEL 9.1. : BANYAKNYA KAMAR YANG TERSEDIA PADA HOTEL
BERBINTANG DAN MELATI DAERAH TINGKAT II
DI JAWA TIMUR TAHUN 1988-1992

No. URUT	KABUPATEN/ KOTAMADYA	T A H U N				
		1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kab. Pacitan	118	106	159	169	195
02	Kab. Ponorogo	193	191	187	182	217
03	Kab. Trenggalek	87	89	87	87	90
04	Kab. Tulungagung	371	379	373	366	428
05	Kab. Blitar	-	-	-	-	0
06	Kab. Kediri	71	71	67	76	73
07	Kab. Malang	1 455	1 658	1 876	2 019	2 203
08	Kab. Lumajang	149	142	130	126	140
09	Kab. Jember	626	776	657	607	618
10	Kab. Banyuwangi	671	691	760	858	1032
11	Kab. Bondowoso	101	158	158	157	166
12	Kab. Situbondo	270	269	274	272	281
13	Kab. Probolinggo	52	68	62	103	107
14	Kab. Pasuruan	434	444	555	696	748
15	Kab. Sidoarjo	90	97	114	223	251
16	Kab. Mojokerto	63	63	63	77	80
17	Kab. Jombang	293	255	247	263	272
18	Kab. Nganjuk	157	167	167	162	184
19	Kab. Madiun	112	97	112	92	95
20	Kab. Magetan	669	664	659	700	736
21	Kab. Ngawi	103	123	122	122	151
22	Kab. Bojonegoro	216	218	217	217	232
23	Kab. Tuban	199	222	263	256	282
24	Kab. Lamongan	65	65	65	64	65
25	Kab. Gresik	55	52	52	65	57
26	Kab. Bangkalan	23	26	40	24	62
27	Kab. Sampang	20	20	20	20	35
28	Kab. Pamekasan	93	117	115	132	124
29	Kab. Sumenep	204	197	189	181	182
30	Kod. Kediri	354	354	255	395	363
31	Kod. Blitar	241	275	302	344	385
32	Kod. Malang	893	901	954	1179	1297
33	Kod. Probolinggo	245	245	305	304	311
34	Kod. Pasuruan	117	117	117	115	119
35	Kod. Mojokerto	162	175	175	178	180
36	Kod. Madiun	476	480	478	538	617
37	Kod. Surabaya	3 077	3 260	3 458	3 776	3 849
J U M L A H		12 525	13 232	13 834	15 145	16 227

9.2. PERSENTASE BANYAKNYA KAMAR TERSEDIA PER HARI PADA HOTEL BERBINTANG DAN HOTEL MELATI DI JAWA TIMUR DARI SELURUH KAMAR HOTEL BERBINTANG DAN HOTEL MELATI DI INDONESIA TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	HOTEL BERBINTANG			HOTEL MELATI			TOTAL		
	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%
1988	27 532	2 312	8.4	68 108	10 213	15.0	113 640	12 525	11.0
1989	31 404	2 394	7.6	91 231	10 838	11.9	122 635	13 231	10.8
1990	35 677	2 444	6.9	96 204	11 390	11.8	131 881	13 834	10.5
1991	43 472	3 100	7.1	106 762	12 045	11.3	150 234	15 145	10.1
1992	47 290	3 280	6.9	113 079	12 947	11.4	160 369	16 227	10.1

9.3. PERSENTASE BANYAKNYA TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG DAN HOTEL MELATI DI JAWA TIMUR DARI SELURUH TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG DAN HOTEL MELATI DI INDONESIA TAHUN 1988 - 1992

TAHUN	HOTEL BERBINTANG			HOTEL MELATI			TOTAL		
	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%	IND	JATIM	%
1988	51 844	4 366	8.4	161 838	17 604	10.9	213 682	21 970	10.3
1989	56 831	3 452	6.1	165 853	18 686	11.3	222 684	22 138	9.9
1990	64 041	4 088	6.4	177 412	19 846	11.2	241 453	23 934	9.9
1991	78 653	5 611	7.1	193 162	20 634	10.7	271 815	26 245	9.7
1992	82 755	6 001	7.3	209 291	25 998	12.4	292 046	31 999	11.0

TABEL 10.1. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU NUSANTARA
MENURUT BULAN TAHUN 1988-1992 (HARI)

HOTEL : BINTANG

BULAN	T A H U N				
	1988	1989	1990 *)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	1.73	1.59	1.68	1.65	1.77
JANUARI	1.64	1.59	1.66	1.68	1.85
PEBRUARI	1.85	1.57	1.66	1.60	1.78
MARET	1.70	1.60	1.72	1.67	1.65
TRIWULAN II	1.74	1.56	1.66	1.54	1.67
APRIL	1.95	1.60	1.58	1.50	1.51
M E I	1.61	1.49	1.66	1.70	1.75
JUNI	1.68	1.61	1.71	1.45	1.78
TRIWULAN III	1.74	1.53	1.79	1.57	1.77
JULI	1.71	1.52	1.65	1.57	1.77
AGUSTUS	1.87	1.50	1.96	1.60	1.85
SEPTEMBER	1.67	1.57	1.79	1.53	1.68
TRIWULAN IV	1.74	1.63	1.78	1.70	1.64
OKTOBER	1.75	1.57	1.81	1.71	1.49
NOPEMBER	1.84	1.69	1.90	1.75	1.87
DESEMBER	1.63	1.64	1.66	1.66	1.58
TRIWULAN I S/D IV	1.74	1.58	1.73	1.58	1.68

KETERANGAN : *) ANGKA REVISIT

TABEL 10.2. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU MANCANEgara
MENURUT BULAN TAHUN 1988-1992 (HARI)

HOTEL : BINTANG

BULAN	T A H U N				
	1988	1989	1990 *)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	2.74	2.01	2.39	2.83	2.20
JANUARI	3.07	1.78	2.53	2.60	2.31
PEBRUARI	2.47	1.97	2.34	2.47	1.96
MARET	2.78	2.24	2.30	3.35	2.40
TRIWULAN II	2.27	2.29	2.31	2.74	2.50
APRIL	2.30	2.26	2.33	3.21	2.77
M E I	2.28	2.24	2.29	2.51	2.47
JUNI	2.25	2.38	2.30	2.61	2.29
TRIWULAN III	3.22	2.55	2.13	2.70	2.00
JULI	2.39	2.80	2.18	2.91	2.14
AGUSTUS	4.52	2.40	2.19	2.64	1.91
SEPTEMBER	2.39	3.24	1.99	2.53	1.97
TRIWULAN IV	2.39	3.64	2.27	2.41	2.20
OKTOBER	2.37	3.35	2.17	2.44	2.43
NOPEMBER	2.30	3.54	2.48	2.59	2.18
DESEMBER	2.51	4.12	2.18	2.22	1.90
TRIWULAN I S/D IV	2.70	2.68	2.26	2.55	2.14

KETERANGAN : *) ANGKA REVISIT

TABEL 10.3. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU NUSANTARA
DAN MANCANEGERA MENURUT BULAN DI JAWA
TIMUR TAHUN 1988 - 1992 (HARI)

HOTEL : BINTANG

BULAN	T A H U N				
	1988	1989	1990 *)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	1,73	1,59	1,79	1,65	1,85
JANUARI	1,64	1,59	1,80	1,68	1,92
PEBRUARI	1,85	1,57	1,76	1,60	1,82
MARET	1,70	1,60	1,81	1,67	1,82
TRIWULAN II	1,74	1,56	1,77	1,54	1,87
APRIL	1,95	1,60	1,70	1,50	1,76
M E I	1,61	1,49	1,78	1,70	1,94
JUNI	1,68	1,61	1,81	1,45	1,91
TRIWULAN III	1,74	1,53	1,86	1,57	1,83
JULI	1,71	1,52	1,76	1,57	1,86
AGUSTUS	1,87	1,50	2,02	1,60	1,87
SEPTEMBER	1,67	1,57	1,83	1,53	1,77
TRIWULAN IV	1,74	1,63	1,86	1,70	1,78
OKTOBER	1,75	1,57	1,87	1,71	1,76
NOPEMBER	1,84	1,69	2,00	1,75	1,95
DESEMBER	1,63	1,64	1,73	1,66	1,64
TRIWULAN I S/D IV	1,74	1,58	1,82	1,77	1,79

KETERANGAN : *) ANGKA REVISIT

TABEL 10.4. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU NUSANTARA
MENURUT BULAN TAHUN 1988-1992 (HARI)

HOTEL : MELATI

BULAN	T A H U N				
	1988 *)	1989 *)	1990 **)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	1.52	1.18	1.33	1.78	1.56
JANUARI	1.45	1.13	1.31	1.77	1.48
PEBRUARI	1.67	1.24	1.37	1.71	1.58
MARET	1.43	1.18	1.32	1.86	1.64
TRIWULAN II	1.38	1.26	1.46	1.64	1.60
APRIL	1.43	1.29	1.40	1.67	1.52
M E I	1.45	1.24	1.42	1.72	1.64
JUNI	1.28	1.27	1.54	1.54	1.63
TRIWULAN III	1.78	1.33	1.91	1.35	1.58
JULI	2.07	1.29	1.75	1.36	1.55
AGUSTUS	1.60	1.17	2.03	1.45	1.69
SEPTEMBER	1.59	1.52	1.96	1.24	1.53
TRIWULAN IV	1.54	1.72	2.09	1.42	1.33
OKTOBER	1.53	1.63	2.05	1.49	1.38
NOPEMBER	1.55	1.84	2.18	1.30	1.33
DESEMBER	1.54	1.68	2.06	1.46	1.29
JUMLAH	1.55	1.39	1.71	1.535	1.45

KETERANGAN : *) ANGKA UNTUK HOTEL NON BINTANG
(TIDAK TERMASUK AKOMODASI LAINNYA)
**) ANGKA REVISIT

TABEL 10.5. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU MANCANEGARA
MENURUT BULAN TAHUN 1988-1992 (HARI)

HOTEL : MELATI

BULAN	T A H U N				
	1988 *)	1989 *)	1990 **)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	2.68	2.04	1.93	1.96	1.77
JANUARI	3.35	1.97	1.35	2.16	1.71
PEBRUARI	2.71	2.14	2.07	1.78	1.95
MARET	1.73	2.04	2.43	1.95	1.62
TRIWULAN II	1.77	2.21	3.36	2.10	1.86
APRIL	1.61	1.99	3.47	2.11	1.55
M E I	1.80	2.25	3.07	2.35	1.84
JUNI	1.87	2.34	3.57	1.94	2.10
TRIWULAN III	1.59	2.24	3.39	1.88	1.52
JULI	1.40	2.07	3.13	2.04	1.72
AGUSTUS	1.60	2.22	2.98	1.80	1.48
SEPTEMBER	1.79	2.46	4.27	1.77	1.30
TRIWULAN IV	1.56	10.60	6.88	2.01	1.65
OKTOBER	1.77	4.10	5.56	1.61	1.92
NOPEMBER	1.28	17.52	7.20	1.90	1.40
DESEMBER	1.58	14.65	8.55	2.64	1.52
TRIWULAN I S/D IV	1.80	3.96	3.86	1.97	1.77

KETERANGAN : *) ANGKA UNTUK HOTEL NON BINTANG
(TIDAK TERMASUK AKOMODASI LAINNYA)
**) ANGKA REVISIT

TABEL 10.6. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU NUSANTARA
DAN MANCANEGARA MENURUT BULAN DI JAWA
TIMUR TAHUN 1988 - 1992 (HARI)

HOTEL : MELATI

BULAN	TAHUN				
	1988 **)	1989 **)	1990 *)	1991 *)	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	2,74	2,01	1,34	1,78	1,57
JANUARI	3,07	1,78	1,31	1,77	1,49
PEBRUARI	2,47	1,97	1,38	1,71	1,58
MARET	2,78	2,24	1,33	1,86	1,64
TRIWULAN II	2,27	2,29	1,49	1,64	1,60
APRIL	2,30	2,26	1,43	1,67	1,52
M E I	2,28	2,24	1,44	1,73	1,64
JUNI	2,25	2,38	1,58	1,54	1,64
TRIWULAN III	3,22	2,55	1,95	1,36	1,58
JULI	2,39	2,80	1,78	1,37	1,55
AGUSTUS	4,52	2,40	2,06	1,46	1,68
SEPTEMBER	2,39	3,24	2,01	1,25	1,52
TRIWULAN IV	2,39	3,64	2,16	1,43	1,34
OKTOBER	2,37	3,35	2,11	1,49	1,39
NOPEMBER	2,30	3,54	2,24	1,31	1,33
DESEMBER	2,51	4,12	2,12	1,48	1,29
TRIWULAN I S/D IV	2,70	2,68	1,75	1,55	1,46

KETERANGAN : *) ANGKA REVISIT

**) ANGKA UNTUK HOTEL NON BINTANG
(TIDAK TERMASUK AKOMODASI LAINNYA)

TABEL 10.7. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU NUSANTARA
MENURUT BULAN TAHUN 1988-1992

HOTEL : BERBINTANG DAN MELATI

BULAN	T A H U N				
	1988	1989	1990 *)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	1.60	1.37	1.46	1.76	1.60
JANUARI	1.52	1.35	1.43	1.76	1.54
PEBRUARI	1.75	1.37	1.47	1.69	1.61
MARET	1.53	1.39	1.47	1.84	1.64
TRIWULAN II	1.60	1.39	1.53	1.62	1.61
APRIL	1.65	1.42	1.47	1.64	1.52
M E I	1.54	1.34	1.50	1.71	1.65
JUNI	1.60	1.42	1.61	1.52	1.65
TRIWULAN III	1.88	1.43	1.87	1.38	1.61
JULI	2.28	1.40	1.71	1.39	1.60
AGUSTUS	1.68	1.35	2.01	1.47	1.71
SEPTEMBER	1.61	1.54	1.89	1.29	1.55
TRIWULAN IV	1.61	1.67	1.98	1.46	1.38
OKTOBER	1.65	1.59	1.96	1.52	1.40
NOPEMBER	1.65	1.72	2.08	1.37	1.41
DESEMBER	1.54	1.68	1.91	1.50	1.33
TRIWULAN I S/D IV	1.67	1.47	1.72	1.56	1.55

KETERANGAN : *) ANGKA REVISIT

TABEL 10.8. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU MANCANEGERA
MENURUT BULAN TAHUN 1988-1992 (HARI)

HOTEL : BERBINTANG DAN MELATI

BULAN	T A H U N				
	1988	1989	1990 *)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	2.73	2.05	2.34	2.62	2.12
JANUARI	3.05	1.82	2.39	2.48	2.17
PEBRUARI	2.47	2.04	2.31	2.31	1.96
MARET	2.74	2.23	2.32	3.08	2.26
TRIWULAN II	2.36	2.32	2.43	3.39	2.37
APRIL	2.28	2.35	2.45	2.95	2.54
M E I	2.28	2.24	2.39	2.47	2.35
JUNI	2.50	2.37	2.46	4.44	2.25
TRIWULAN III	3.07	2.53	2.32	2.44	1.87
JULI	2.34	2.18	2.32	2.65	2.02
AGUSTUS	4.20	2.39	2.33	2.33	1.78
SEPTEMBER	2.33	3.18	2.31	2.32	1.81
TRIWULAN IV	2.35	4.21	2.77	2.31	2.09
OKTOBER	2.37	3.48	2.56	2.23	2.33
NOPEMBER	2.25	4.37	3.00	2.42	2.02
DESEMBER	2.45	5.00	2.81	2.32	1.84
TRIWULAN I S/D IV	2.66	2.84	2.46	2.66	2.08

KETERANGAN : *) ANGKA REVISIT

TABEL 10.9. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU NUSANTARA
DAN MANCANEGERA MENURUT BULAN DI JAWA
TIMUR TAHUN 1988 - 1992 (HARI)

HOTEL : BINTANG DAN MELATI

BULAN	T A H U N				
	1988	1989	1990 *)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TRIWULAN I	1,66	1,42	1,52	1,45	1,62
JANUARI	1,59	1,38	1,49	1,78	1,57
PEBRUARI	1,79	1,42	1,53	1,72	1,63
MARET	1,61	1,45	1,53	1,09	1,67
TRIWULAN II	1,65	1,46	1,60	1,70	1,65
APRIL	1,70	1,50	1,54	1,69	1,57
M E I	1,59	1,40	1,58	1,75	1,70
JUNI	1,66	1,49	1,67	1,66	1,69
TRIWULAN III	1,99	1,55	1,91	1,45	1,63
JULI	2,29	1,48	1,77	1,47	1,61
AGUSTUS	1,96	1,48	2,05	1,53	1,72
SEPTEMBER	1,67	1,69	1,94	1,35	1,56
TRIWULAN IV	1,66	1,88	2,04	1,51	1,42
OKTOBER	1,71	1,79	2,01	1,56	1,46
NOPEMBER	1,69	1,97	2,15	1,42	1,44
DESEMBER	1,59	1,90	1,97	1,53	1,35
TRIWULAN I S/D IV	1,75	1,59	1,78	1,52	1,58

KETERANGAN : *) ANGKA REVISIT

TABEL 10.10. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU NUSANTARA
DAN MANCANEGARA DENGAN PERKEMBANGANNYA
DI JAWA TIMUR TAHUN 1992

HOTEL : BERBINTANG

T A H U N	NUSANTARA		MANCANEGARA		T O T A L	
	HARI PERK (%)		HARI PERK (%)		HARI PERK (%)	
1988	1.74	16.0	2.70	8.0	1.89	18.3
1989	1.58	-9.2	2.68	-0.7	1.78	-5.8
1990	1.73	9.5	2.26	-15.7	1.82	2.2
1991	1.61	-6.9	2.66	17.7	1.81	-0.5
1992	1.71	6.2	2.21	-16.9	1.83	1.1

TABEL 10.11. : RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU NUSANTARA DAN
MANCANEGARA PADA HOTEL MELATI DENGAN
PERKEMBANGANNYA DI JAWA TIMUR TAHUN 1992

HOTEL : MELATI

T A H U N	NUSANTARA		MANCANEGARA		T O T A L	
	HARI PERK (%)		HARI PERK (%)		HARI PERK (%)	
1988	1.55	10.7	1.80	38.4	1.56	11.4
1989	1.39	-10.3	3.96	120.0	1.45	-7.1
1990	1.71	23.0	3.86	-2.5	1.75	20.7
1991	1.55	-9.4	2.67	-30.8	1.56	-10.9
1992	1.52	-1.9	1.66	-37.8	1.52	-2.6

11.1. Rata-rata Tamu Nusantara Yang Datang Per Hari Pada Hotel Berbintang dan Perkembangan di Jawa Timur dan Indonesia tahun 1988-1992

Tahun	Jawa Timur		Indonesia	
	Tamu	Perkembangan	Tamu	Perkembangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	1 624	28.5	10 570	9.2
1989	3 275	101.7	13 896	31.5
1990	1 747	-46.7	13 430	-3.4
1991	1 853	6.1	14 872	10.7
1992	1 747	-5.7	14 295	-3.9

11.2. Rata-rata Tamu Mancanegara Yang Datang Per Hari Pada Hotel Berbintang dan Perkembangan Di Jawa Timur dan Indonesia tahun 1988 - 1992

Tahun	Jawa Timur		Indonesia	
	Tamu	Perkembangan	Tamu	Perkembangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	291	52.4	5 673	18.4
1989	1 121	285.2	7 728	36.2
1990	425	-62.1	10 935	41.5
1991	521	22.6	14 763	35.0
1992	468	-10.2	13 672	-7.4

11.3. Rata-rata Tamu Nusantara Yang Datang Per Hari
 Pada Hotel Melati dan Perkembangan Di Jawa
 Timur dan Indonesia tahun 1988 - 1992

Tahun	Jawa Timur		Indonesia	
	Tamu	Perkembangan	Tamu	Perkembangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	4 972	1.9	27 790	.9.4
1989	5 149	3.6	30 669	10.4
1990	6 042	17.3	35 857	16.9
1991	6 028	-0.2	35 653	-0.6
1992	7 001	16.1	39 369	10.4

11.4. Rata-rata Tamu Mancanegara Yang Datang Per Hari
 Pada Hotel Melati dan Perkembangan Di Jawa Timur
 dan Indonesia tahun 1988 - 1992

Tahun	Jawa Timur		Indonesia	
	Tamu	Perkembangan	Tamu	Perkembangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	97	-37.0	4 256	43.0
1989	155	59.8	5 384	26.5
1990	183	18.1	6 111	13.5
1991	210	14.8	6 667	9.1
1992	381	81.4	6 941	4.1

11.5. Rata-rata Tamu Yang Datang Per Hari Pada Hotel Berbintang dan Perkembangan Di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988 - 1992

Tahun	Jawa Timur		Indonesia	
	Tamu	Perk.(%)	Tamu	Perk.(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	1 915	31.6	16 243	12.3
1989	4 396	129.6	21 624	33.1
1990	2 172	-50.6	24 365	12.7
1991	2 374	9.3	29 035	19.2
1992	2 215	-6.7	27 967	-3.7

11.6. Rata-rata Tamu Yang Datang Per Hari Pada Hotel Melati dan Perkembangan di Jawa Timur dan Indonesia Tahun 1988-1992

Tahun	Jawa Timur		Indonesia	
	Tamu	Perkembangan	Tamu	Perkembangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	5 069	0.7	32 046	12.9
1989	5 304	4.6	36 053	12.5
1990	6 225	17.4	41 968	16.4
1991	6 238	0.2	42 320	0.8
1992	7 382	18.3	46 310	9.4

12. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Melati Dengan Perkembangannya Di Jawa Timur Tahun 1988 - 1992

Tahun	Berbintang		M e l a t i	
	TPK	Perk.(%)	TPK	Perk.(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	56.74	10.60	36.70	17.25
1989	56.52	-0.39	30.48	-16.95
1990	56.22	-0.53	33.39	9.55
1991	56.29	0.12	31.72	-5.00
1992	53.39	-5.15	31.06	-2.08

TABEL 13 : BANYAKNYA USAHA OBYEK WISATA DAN DAYA TARIK WISATA
MENURUT TINGKAT II DAN JENISNYA PADA TAHUN 1992

No. Urut	Kabupaten/ Kotamadya	Wisata Alam				Wisata Budaya						
		Taman Nasional	Taman Wisata	Taman Hutan Raya	Taman Laut	Pening- galan Sejarah	Museum	Pusat Kesenian Budaya	Taman Rekreasi	Tempat Hibu- ran	Taman Satwa	Monumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kab. Pacitan	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	1
2	Kab. Ponorogo	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Trenggalek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Tulungagung	-	-	-	-	7	-	-	3	-	-	1
5	Kab. Blitar	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Kediri	-	-	-	-	6	-	-	1	-	-	-
7	Kab. Malang	-	-	-	-	12	-	-	4	-	-	-
8	Kab. Lumajang	-	-	-	-	2	-	-	3	-	-	-
9	Kab. Jember	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-
10	Kab. Banyuwangi	1	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-
11	Kab. Bondowoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kab. Situbondo	1	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-
14	Kab. Pasuruan	1	-	-	-	2	-	3	-	-	-	-
15	Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-
16	Kab. Mojokerto	-	-	1	-	5	1	-	-	-	-	-
17	Kab. Jombang	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
19	Kab. Madiun	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
20	Kab. Magetan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
21	Kab. Ngawi	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
22	Kab. Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
23	Kab. Tuban	-	-	-	-	4	1	-	3	-	-	-
24	Kab. Lamongan	-	-	-	-	3	-	-	1	-	-	-
25	Kab. Gresik	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	-	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-
27	Kab. Sampang	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
28	Kab. Pamekasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kab. Sumenep	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
30	Kod. Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Kod. Blitar	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
32	Kod. Malang	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
33	Kod. Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Kod. Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Kod. Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Kod. Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Kod. Surabaya	-	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-

No. Urut	Kabupaten/ Kotamadya	M i n a t K h u s u s							Pusat & Tempat Budaya Ind.Kerajinan	Taman Wisata Budaya	Atraksi Budaya Lain	Jumlah
		Wisata Buru	Wisata Agro	Wisata Tirta	Wisata Petua- langan	Wisata Gua	Wisata Kesehatan	Wisata				
(1)	(2)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Kab. Pacitan	-	-	2	-	5	-	-	-	-	-	13
2	Kab. Ponorogo	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	3
3	Kab. Trenggalek	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	3
4	Kab. Tulungagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	15
5	Kab. Blitar	-	-	3	-	1	-	-	-	-	-	21
6	Kab. Kediri	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2	11
7	Kab. Malang	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	24
8	Kab. Lumajang	-	-	7	-	-	-	-	-	-	1	14
9	Kab. Jember	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	9
10	Kab. Banyuwangi	-	2	5	-	-	-	-	-	-	-	19
11	Kab. Bondowoso	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4
12	Kab. Situbondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
13	Kab. Probolinggo	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	5
14	Kab. Pasuruan	-	-	5	-	-	-	-	-	-	1	12
15	Kab. Sidoarjo	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	7
16	Kab. Mojokerto	-	-	4	-	-	-	-	1	-	-	12
17	Kab. Jombang	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	5
18	Kab. Nganjuk	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	4
19	Kab. Madiun	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2
20	Kab. Wagetan	-	-	5	-	-	-	-	-	-	1	7
21	Kab. Ngawi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3
22	Kab. Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
23	Kab. Tuban	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	10
24	Kab. Lamongan	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	6
25	Kab. Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
26	Kab. Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
27	Kab. Sampang	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	5
28	Kab. Pamekasan	-	-	2	-	-	-	-	-	-	1	4
29	Kab. Sumenep	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	4
30	Kod. Kediri	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	3
31	Kod. Blitar	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2
32	Kod. Waikang	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	3
33	Kod. Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Kod. Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Kod. Mojokerto	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
36	Kod. Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Kod. Surabaya	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	5

TABEL 14 : JUMLAH WISATAWAN YANG DATANG KE OBYEK
WISATA DI JAWA TIMUR TAHUN 1991-1992

No. Urut	KABUPATEN/ KOTAMADYA	WISATAWAN 1991			WISATAWAN 1992		
		NUSANTARA	MANCANEGARA	JUMLAH	NUSANTARA	MANCANEGARA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Pacitan	101 714	437	102 151	85 010	587	85 597
2	Kab. Ponorogo	-	-	-	7 409	-	7 409
3	Kab. Trenggalek	125 766	314	126 080	103 510	57	103 567
4	Kab. Tulungagung	205 757	22	205 779	250 499	210	250 709
5	Kab. Blitar	219 705	2 932	222 637	185 820	3 505	189 325
6	Kab. Kediri	463 104	11 226	474 330	257 737	194	257 931
7	Kab. Malang	1 402 772	21 457	1 424 229	730 381	23 507	753 888
8	Kab. Lumajang	310 176	204	310 380	329 084	107	329 191
9	Kab. Jember	434 496	516	435 012	305 767	721	306 488
10	Kab. Banyuwangi	18 104	4 502	22 606	148 274	6 950	155 224
11	Kab. Bondowoso	175 929	122	176 051	46 290	669	46 959
12	Kab. Situbondo	146 902	4 076	150 978	103 494	3 942	107 436
13	Kab. Probolinggo	170 591	25 994	196 585	71 821	17 526	89 347
14	Kab. Pasuruan	270 023	8 494	278 517	333 835	9 131	342 966
15	Kab. Sidoarjo	-	-	-	10 481	27	10 508
16	Kab. Mojokerto	247 585	4 296	251 881	344 426	4 559	348 985
17	Kab. Jombang	130 666	2	130 668	83 216	-	83 216
18	Kab. Nganjuk	51 205	-	51 205	76 143	-	76 143
19	Kab. Madiun	177 173	-	177 173	59 908	-	59 908
20	Kab. Magetan	250 209	1 822	252 031	270 941	1 018	271 959
21	Kab. Ngawi	35 055	291	35 346	32 966	1 119	34 085
22	Kab. Bojonegoro	21 639	-	21 639	59 868	-	59 868
23	Kab. Tuban	203 034	-	203 034	281 179	69	281 248
24	Kab. Lamongan	152 197	37	152 234	170 831	16 086	186 917
25	Kab. Gresik	400 599	336	400 935	390 891	126	391 017
26	Kab. Bangkalan	26 313	212	26 525	69 094	980	70 074
27	Kab. Sampang	32 419	3	32 422	33 519	94	33 613
28	Kab. Pamekasan	29 334	-	29 334	57 182	129	57 311
29	Kab. Sumenep	97 233	3 943	101 176	240 498	921	241 419
30	Kod. Kediri	-	-	-	352 421	122	352 543
31	Kod. Blitar	-	-	-	339 674	1 385	341 059
32	Kod. Malang	-	-	-	185 458	382	185 840
33	Kod. Probolinggo	-	-	-	-	-	-
34	Kod. Pasuruan	-	-	-	-	-	-
35	Kod. Mojokerto	3 712	-	3 712	35 243	-	35 243
36	Kod. Madiun	-	-	-	-	-	-
37	Kod. Surabaya	2 892 157	18 740	2 910 897	2 351 859	6 341	2 358 200
J U M L A H		8 795 569	109 978	8 905 547	8 404 729	100 464	8 505 193

15. Perkembangan Banyaknya Usaha Jasa
BP/CBP dan Jasa AP 1988 - 1992

TAHUN	Jasa BP/CBP		Jasa AP	
	Banyaknya	Perk(%)	Banyaknya	Perk(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	43	16.2	9	0.0
1989	50	16.3	11	22.2
1990	52	4.0	12	9.1
1991	53	1.9	12	0.0
1992	59	11.3	12	0.0

16. Perkembangan Pekerja Usaha Jasa BP/CBP
dan Pramuwisata Tahun 1988 - 1992

TAHUN	Jasa BP/CBP		Pramuwisata	
	Banyaknya	Perk(%)	Banyaknya	Perk(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	762	10.1	114	0.0
1989	841	10.4	126	10.5
1990	743	-11.7	178	41.3
1991	753	1.3	215	20.8
1992	971	29.0	214	-0.5

17. BANYAKNYA TAMU ASING YANG DATANG LANGSUNG KE JAWA TIMUR
MELALUI JUANDA AIRPORT DARI LUAR NEGERI MENURUT JENIS
VISA DAN NEGARA TEMPAT TINGGAL TAHUN 1991-1992

NEGARA TEMPAT TINGGAL	JENIS VISA										J U M L A H	
	B V W		V W		V K S B		V B S		VISA TRANSIT		1991	1992
	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
BRUNEI DARUSSALAM	13	27	0	0	0	0	0	0	0	0	13	27
MALAYSIA	451	1297	14	889	90	184	9	24	10	2	574	2396
PHILIPINA/PHILIPPINES	29	76	0	0	11	34	7	1	19	26	66	137
SINGAPURA/SINGAPORE	2914	4644	2	15	110	219	8	10	8	29	3042	4917
THAILAND	30	58	0	0	24	9	6	3	1	2	61	72
SUB TOTAL ASEAN/JUMLAH ASEAN	3437	6102	16	904	235	446	30	38	38	59	3756	7549
HONGKONG	5	41	0	0	5	61	1	0	0	0	11	102
I N D I A	0	10	9	27	32	101	3	14	0	2	44	154
JEPANG/JAPAN	314	780	1	5	65	268	34	28	1	14	415	1095
K O R E A	45	82	0	0	10	19	5	10	0	7	60	118
PAKISTAN	0	18	0	7	1	7	0	0	0	0	1	32
BANGLADESH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
SRI LANGKA	0	8	1	4	3	13	0	0	0	0	4	25
TAIWAN	33	2386	8	12	24	139	12	27	0	10	77	2574
C H I N A	1	2	0	0	1	3	0	0	0	0	2	5
SAUDI ARABIA	0	2	1	0	1	4	0	0	0	0	2	6
BAHRAIN	0	5	1	1	0	4	0	1	0	2	1	13
OTHER ASIA/ASIA LAINNYA	1	14	5	3	8	20	0	3	2	6	16	46
SUB TOTAL ASIA/JUMLAH ASIA	399	3348	26	59	150	640	55	83	3	42	633	4172
AUSTRIA	6	47	0	0	3	19	0	1	0	0	9	67
BELGIUM/BELGIA	6	83	0	0	6	32	2	1	0	1	14	117
DENMARK	6	43	0	0	4	5	1	0	0	0	11	48
FRANCE/FRANCIS	35	208	0	0	2	8	7	4	1	1	45	221
GERMANY/JERMAN	110	485	0	1	14	62	2	15	1	2	127	565
ITALY/ITALIA	26	114	1	0	15	14	1	1	0	0	43	129
NETHERLANDS/BELANDA	82	823	1	7	12	127	2	10	4	12	101	979
SPAIN/SPANYOL & PORTUGAL	5	18	0	0	1	10	0	0	0	0	6	28
SWIDEN/SWEDIA	13	43	0	5	6	2	0	0	0	0	19	50
SWITZERLAND/SWISS	39	118	0	1	0	14	0	4	0	0	39	137
UNITED KINGDOM/INGGRIS	168	388	2	5	29	133	3	31	22	7	224	564
FINLAND/FINLANDIA	24	20	0	0	3	3	0	0	0	0	27	23
NORWAY/NORWEGIA	4	12	0	0	0	1	0	0	1	2	5	15
C.I.S/U.S.S.R/RUSIA/SOVIET	0	1	0	9	0	2	0	0	0	1	0	13
OTHER EUROPE/EROPA LAINNYA	5	35	1	0	6	18	0	1	0	0	12	54
SUB TOTAL EUROPE/JUMLAH EROPA	529	2438	5	28	101	450	18	68	29	26	682	3010

NEGARA TEMPAT TINGGAL	JENIS VISA										JUMLAH	
	B V W		V W		V K S B		V B S		VISA TRANSIT		1991	1992
	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
U S A/AMERIKA SERIKAT	204	503	0	46	52	187	7	34	17	6	280	776
CANADA/KANADA	17	88	0	0	5	19	0	0	0	1	22	108
CENTRAL AMERICA/AMERIKA TENGAH	5	4	0	0	3	0	0	0	2	0	10	4
SOUTH AMERICA/AMERIKA SELATAN	6	20	0	0	0	4	0	2	0	1	6	27
SUB TOTAL AMERICA/JUMLAH AMERIKA	232	615	0	46	60	210	7	36	19	8	318	915
AUSTRALIA	50	188	0	1	28	54	1	30	7	27	86	300
NEW ZEALAND/SELANDIA BARU	15	23	0	0	5	9	0	1	11	20	31	53
OTHER OCEANIA/OCEANIA LAINNYA	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	2
SUB TOTAL OCEANIA/JUMLAH OCEANIA	66	211	0	1	33	65	1	31	18	47	118	355
EGYPT/MESIR	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	1	3
OTHER AFRICA/AFRIKA LAINNYA	0	3	2	2	2	8	1	4	0	0	5	17
SUB TOTAL AFRICA/JUMLAH AFRIKA	0	3	3	2	2	11	1	4	0	0	6	20
TOTAL/JUMLAH	4663	12717	50	1040	581	1822	112	260	107	182	5513	16021

KETERANGAN :

- a. BVW : Bebas Visa Wisatawan
- b. VW : Visa Kunjungan Wisata Perorangan
- c. VKSB : Visa Kunjungan Usaha dan Sosial Budaya
- d. VBS : Visa Berdiam Sementara

SUMBER : KANWIL KEHAKIMAN (UPT JUANDA)

18. BANYAKNYA TAMU ASING YANG DATANG KE JAWA TIMUR MELALUI JUANDA AIRPORT
DARI LUAR NEGERI MENURUT BULAN DAN NEGARA TEMPAT TINGGAL TAHUN 1992

NEGARA TEMPAT TINGGAL	JAN	PEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BRUNEI DARUSSALAW	0	2	0	3	0	0	0	8	7	3	2	2	27
MALAYSIA	89	115	149	127	141	167	93	309	241	366	310	1082	3309
PHILIPINA/PHILIPPINES	9	5	13	7	11	7	2	5	9	19	32	19	138
SINGAPURA/SINGAPORE	330	631	325	350	303	495	340	269	320	423	499	655	4942
THAILAND	11	4	0	7	8	7	5	2	0	4	12	13	75
SUB TOTAL ASEAN/JUMLAH ASEAN	439	757	487	496	463	676	440	593	577	815	855	1771	8491
HONGKONG	2	10	6	4	0	3	6	5	5	0	7	54	102
I N D I A	7	16	5	5	18	15	8	5	17	22	19	51	195
JEPANG/JAPAN	55	69	63	82	100	86	190	58	91	75	121	136	1128
K O R E A	9	10	17	2	14	9	7	5	11	15	8	20	128
PAKISTAN	0	3	0	0	0	1	2	2	0	0	20	8	39
BANGLADESH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
SRILANGKA	2	4	1	2	0	0	1	0	0	1	0	15	29
TAIWAN	36	102	300	305	165	107	116	269	201	263	215	529	2613
C H I N A	0	0	1	1	0	0	1	0	2	0	0	0	5
SAUDI ARABIA	1	1	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0	6
BAHRAIN	0	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15
OTHER ASIA/ASIA LAINNYA	12	10	0	0	2	0	6	0	6	0	5	11	52
SUB TOTAL ASIA/JUMLAH ASIA	124	225	407	401	299	222	340	364	334	376	395	826	4314
AUSTRIA	4	5	5	2	5	1	3	6	8	10	7	12	68
BELGIUM/BELGIA	7	4	10	8	10	10	23	12	13	5	6	10	118
DENMARK	4	1	2	6	0	7	6	12	1	2	3	4	48
FRANCE/FRANCIS	5	11	12	19	24	11	32	44	29	24	0	14	225
GERMANY/JERMAN	33	36	31	27	40	53	88	70	74	34	47	48	581
ITALY/ITALIA	6	8	19	8	11	1	5	10	8	13	17	24	130
NETHERLANDS/BELANDA	37	60	46	48	15	110	202	113	101	97	92	69	996
SPAIN/SPANYOL & PORTUGAL	1	1	4	2	3	4	0	1	4	2	3	3	28
SWIDEN/SWEDIA	5	5	4	5	4	2	1	2	1	4	15	7	55
SWITZERLAND/SWISS	3	4	10	14	9	7	22	15	18	15	9	16	142
UNITED KINGDOM/INGGRIS	58	52	55	41	25	38	47	44	44	53	51	90	600
FINLAND/FINLANDIA	3	4	0	3	0	1	2	4	3	1	1	1	23
NORWAY/NORWEGIA	1	3	2	0	0	1	3	2	0	2	1	0	15
C. I. S./U. S. S. R./RUSIA/SOVIET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	9	22
OTHER EUROPE/EROPA LAINNYA	0	8	5	0	13	0	18	1	4	0	0	5	55
SUB TOTAL EUROPE/JUMLAH EUROPA	167	202	205	183	159	246	452	336	308	262	265	312	3106

NEGARA TEMPAT TINGGAL	JAN	PEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
U S A/AMERIKA SERIKAT	53	46	67	50	52	56	78	90	58	79	78	148	856
CANADA/KANADA	6	4	12	6	6	14	18	7	5	15	9	6	108
CENTRAL AMERICA/AMERIKA TENGAH	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	4
SOUTH AMERICA/AMERIKA SELATAN	2	1	1	7	2	3	1	0	0	0	9	3	29
SUB TOTAL AMERICA/JUMLAH AMERIKA	62	51	80	63	62	73	97	97	63	94	96	158	997
AUSTRALIA	25	15	32	15	24	26	16	41	16	33	28	57	331
NEW ZEALAND/SELANDIA BARU	2	2	3	5	3	3	2	20	7	3	1	3	54
OTHER OCEANIA/OCEANIA LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
SUB TOTAL OCEANIA/JUMLAH OCEANIA	27	17	35	20	27	29	18	61	23	36	30	61	387
EGYPT/WESIR	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
OTHER AFRICA/AFRIKA LAINNYA	0	1	1	2	0	0	0	6	1	1	2	9	23
SUB TOTAL AFRICA/JUMLAH AFRIKA	0	1	1	5	0	0	0	6	1	1	2	9	26
TOTAL/JUMLAH	819	1253	1215	1166	1010	1246	1347	1437	1306	1584	1643	3137	17321

SUMBER : KANWIL KEHAKIMAN (UPT JUANDA)

DIREKTORI HOTEL BERBINTANG DI JAWA TIMUR TAHUN 1992

NO.	KABUPATEN/ KOTAMADYA	ALAMAT	PHONE	BINTANG
01. KABUPATEN MALANG				
01.	A S I D A	Jl. P.SUDIRMAN 99 BATU-MALANG	92988-91519 91259	* *
02.	KARTIKA WIJAYA	Jl. P.SUDIRMAN 127 BATU-MALANG	92600-03 FAX(0341)91004 TELEX 31690	PRA BINTANG II
03.	PALEM HOTEL	Jl. TRUNOJOYO 30 BATU-MALANG	91977	*
04.	PALEM SARI	Jl. RAYA PUNTEN 2 BATU-MALANG	92219-91219	*
05.	PURNAMA	Jl. RAYA PUNTEN BATU-MALANG	92700,66066 FAX.92710 TELEX.31508	PRA BINTANG IV
02. KABUPATEN JEMBER				
01.	BANDUNG PERMAI	Jl. HAYAM WURUK 38	21916,41215 TELEX.31564	PRA BINTANG II
02.	BIMA HOTEL	Jl. GAJAH MADA 50	21111-3,61167 FAX(0331)471116	*
03.	SAFARI HOTEL	Jl. KH.A.DAHLAN 7	21058	*
03. KABUPATEN BANYUWANGI				
01.	MANYAR HOTEL	Jl. GATOT SUBROTO 110 KETAPANG	41741,41742	* *
04. KABUPATEN PROBOLINGGO				
01.	GRAND BROMO	Jl. DESA SUKAPURA BROMO	-	PRA BINTANG II

NO.	KABUPATEN/ KOTAMADYA	ALAMAT	PHONE	BINTANG
05. KABUPATEN PASURUAN				
01.	BATH HOTEL TRETES	Jl. PESANGGRAHAN 2	81776-81777 FAX(0343)81161 TELEX. 31689	* * *
02.	TANJUNG PLAZA	Jl. WILIS 7	81102-81173 TELEX. 31811	* *
03.	BROMO COTTAGES	Jl. RAYA TOSARI	(031)515259 TELEX. 34251	PRA BINTANG II
04.	SURYA HOTEL	Jl. TAMAN WISATA VI PRIGEN RAYA	81911-81991	PRA BINTANG IV
06. KABUPATEN MAGETAN				
01.	HILL INDAH HOTEL	Jl. DS.SARANGAN	98012	*
02.	SARANGAN HOTEL	Jl. DS.SARANGAN	4129	*
07. KOTAMADYA KEDIRI				
01.	PENATARAN	Jl. DHOHO 190	41126,61126, 41799,41899	*
02.	SAFARI INDAH I	Jl. URIP SUMOHARJO NO. 66-70	41786	PRA BINTANG I
08. KOTAMADYA MALANG				
01.	KARTIKA PRICE	Jl. JAGUNG SUPRAPTO NO. 17	61900-61910 FAX.61911	PRA BINTANG III
02.	PELANGI HOTEL	Jl. MERDEKA SELATAN NO. 3	65156-65157 65466	* *
03.	REGENT'S PARK	Jl. JAKSA AGUNG SUPRAPTO 12-16	63388 (10 Ln) TELEX.31331 FAX.61408	PRA BINTANG III
04.	SPLendid INN	Jl. MOJOPAHIT 4	66860-28169	*
05.	TUGU PARK HOTEL	Jl. TUGU 3	63891-63896 FAX.62747	PRA BINTANG I

NO.	KABUPATEN/ KOTAMADYA	ALAMAT	PHONE	BINTANG
09. <u>KOTAMADYA PROBOLINGGO</u>				
01.	TAMPIARTO PLAZA	Jl. SUROYO 15	21288,41103 FAX.41103	*
10. <u>KOTAMADYA MADIUN</u>				
01.	MERDEKA HOTEL	Jl. PAHLAWAN 42	2547,3307, 3636,3637 FAX(0351)2572	*
11. <u>KOTAMADYA SURABAYA</u>				
01.	BUMI HYATT	Jl. JEND. BASUKI RACHMAD 124-128	511234 (6 lines)	* * * * *
02.	HOTEL ELMI	Jl. PANG. SUDIRMAN No.42-44	471571-42591	* * *
03.	HOTEL GARDEN	Jl. PEMUDA 21	470001 (8 lines)	* * *
04.	HOTEL MIRAMA	Jl. RAYA DARMO No.72-74	69501 (9 lines)	* * *
05.	HOTEL CENDANA	Jl. KBP-M DURYAT 6	514352-514345	*
06.	GARDEN PALACE	Jl. YOS SUDARSO 11	520951-521001 516118 FAX(031)516111 TELEX.34184	* * * * *
07.	LESMANA HOTEL	Jl. BINTORO 16	577152,575403	*
08.	MOJOPAHIT	Jl. TUNJUNGAN 65	43351-43355 FAX.43599-519865 TELEX.31363	* * *
09.	NEW GRAND PARK	Jl. SAMUDRA 3-5	331515-331534 FAX(031)333194 TELEX.31-486	* * *
10.	PATRA JASA *)	Jl. GUNUNG SARI	65435-6,68681 TELEX.33125 FAX(031)513074	* * *

KETERANGAN : *) Untuk sementara tutup (mulai bulan April)

NO.	KABUPATEN/ KOTAMADYA	ALAMAT	PHONE	BINTANG
11.	PREGOLAN HOTEL	Jl. PREGOLAN BUNDER NO.11-15	41251-41252	*
12.	RAMAYANA HOTEL	Jl. BASUKI RACHMAD NO.67-69	526590-526898 FAX(031)516527 TELEX. 31202	PRA BINTANG II
13.	SAHID SURABAYA HOTEL	Jl. SUMATRA 1	522711,521106 FAX(031)516292 TELEX. 34391	* * *
14.	SARKIES	Jl. EMBONG MALANG NO.9-11	44514-44516 FAX(031)511691	* *
15.	S E M U T	Jl. SAMUDRA 9-11	24578-24579	*
16.	SIMPANG	Jl. PEMUDA 1-3	42151 FAX(031)510156 TELEX. 34240	* * *
17.	TANJUNG HOTEL	Jl. P. SUDIRMAN NO.43-45	42431,44031, FAX. 512290 TELEX. 34393	*
18.	W E T A	Jl. GENTENG KALI NO.3-11	519494 FAX(031)45512 TELEX. 32618	* * *

<https://jatim.bps.go.id>